



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRO' DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF HIJAIYAH UNTUK ANAK USIA
DINI 4- 5 TAHUN DI RA IBROHIMIYYAH BRUMBUNG
MRANGGEN DEMAK**

SKRIPSI

OLEH

HALIMATUS SA'DIYAH

NPM. 19156018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRO' DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF HIJAIYAH UNTUK ANAK USIA
DINI 4- 5 TAHUN DI RA IBROHIMIYYAH BRUMBUNG
MRANGGEN DEMAK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

HALIMATUS SA'DIYAH

NPM. 19156018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRO' DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF HIJAIYAH UNTUK ANAK USIA
DINI 4- 5 TAHUN DI RA IBROHIMIYAH BRUMBUNG
MRANGGEN DEMAK**

**Disusun dan di ajukan Oleh:
HALIMATUS SA'DIYAH
NPM. 19156018**

**Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji**

Pembimbing I,



Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230

Semarang, Agustus 2022

Pembimbing II,



Dwi Prasetyawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRO' DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF HIJAIYAH UNTUK ANAK USIA
DINI 4- 5 TAHUN DI RA IBROHIMIYYAH BRUMBUNG
MRANGGEN DEMAK**

Yang disusun dan diajukan oleh:

HALIMATUS SA'DIYAH

NPM. 19156018

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 16 Agustus 2022

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua,



Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.
NPP. 088201204

Dewan Penguji



Sekretaris,



Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.
NPP. 097101236

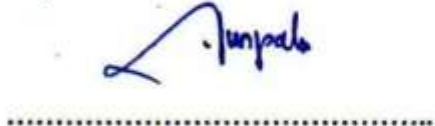
Penguji I

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230



Penguji II

Dwi Prasetyawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280



Penguji III

Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.
NPP. 097101236



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

1. “Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia Kembali.” -HR. Tirmidzi
2. “Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah.” – Q.S Al-Insyirah : 6-8

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan skripsi ini untuk

1. Suamiku tercinta
2. Almamaterku

UNIVERSITAS PGRI

Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : HALIMATUS SA'DIYAH

NPM : 19156018

PRODI : Pendidikan Guru AUD

FAKULTAS PENDIDIKAN : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini adalah benar-benar merupakan karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 4 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



HALIMATUS SA'DIYAH

ABSTRAK

HALIMATUS SA'DIYAH. NPM 19156018. "Peningkatan Kemampuan Membaca Iqr' dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyyah untuk Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak Tahun Ajaran 2021/2022". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu pendidikan UNIVERSITAS PGRI Semarang. UPGRIS Semarang. 2021

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah Kenyataan di lapangan banyak anak yang lebih menghafal huruf hijaiyyah dibandingkan mengenal hurufnya. Selain itu masih kurangnya penggunaan media pembelajaran atau alternatif lain, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efektif. Peneliti menemukan permasalahan di lapangan pada anak usia 4-5 Tahun di RA Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak terhadap perkembangan membaca iqro' anak sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan 18 dari 20 anak belum menemukan cara yang tepat untuk menuangkan rangkaian ide-ide kreatifnya dan cenderung pasif. Peneliti menggunakan metode belajar dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyyah supaya anak lebih bervariasi dan menarik minat belajar anak didik menjadi aktif. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca iqro' anak didik dengan media kartu huruf hijaiyyah di RA Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak Tahun Ajaran 2021/2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap selama 2 minggu yang dimulai dari tanggal 5 April sampai 20 April 2022. Subyek penelitian adalah anak kelompok RA A2 yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 13 anak laki-laki. Prosedur penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu 1) membuat perencanaan, 2) melakukan tindakan, 3) mengadakan pengamatan tindakan, 4) merefleksi hasil pengamatan tindakan, setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik diskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca iqro' belajar anak didik dapat ditingkatkan melalui media kartu huruf hijaiyyah. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah anak yang mempunyai kemampuan membaca iqro' yang sesuai dalam setiap kali pertemuan baik dalam siklus I maupun siklus II. Pada awal tindakan terdapat 2 anak atau 10% yang mempunyai kemampuan membaca iqro' dengan penilaian baik. Sedangkan akhir tindakan 17 anak atau 85% yang dapat membaca yang sesuai dengan kriteria baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca iqro' anak didik kelompok A2 di RA Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak Tahun Ajaran 2021/2022 dapat ditingkatkan melalui media kartu huruf hijaiyyah.

PRAKATA

Alhamduillah puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Iqr’ dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyyah untuk Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak Tahun Ajaran 2021/2022”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar, Nabi Muhammad SAW., kerabat dan para sahabatnya serta semua orang yang mengikuti jalannya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum., yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dr. Ir. Anita Chandra Dewi S., MPd., yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Ibu Dr. Muniroh Munawar, S.Pi, M.Pd., yang telah mengarahkan penulis dengan ketekunan dan kecermatan.

5. Ibu Dwi Prasetyawati D.H., SPd., M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
6. Ibu Dwi Prasetyawati, D.H., S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Wali selama penulis belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
8. Kepala RA Ibrohimiyyah Bapak Abdur Rohman, S.Pd.I yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
9. Keluarga tercinta.
10. Teman-teman angkatan RPL Mranggen 2019 Program Pendidikan Guru Anak Usia Dini yang berjuang bersama-sama .

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia pendidikan PAUD.

Semarang, Juli 2022

Penulis,

Halimatus Sa'diyah

NPM 19156018

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KEPOTISIS	8
A. Kajian Teori	8

B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Setting Penelitian	27
B. Prosedur Atau Siklus Penelitian	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Validasi Data.....	32
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	35
G. Intervensi Hasil Analisis	36
H. Indikator Keberhasilan.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	37
B. Sajian Data Hasil Penelitian Tiap Siklus	39
1. Deskripsi Hasil Siklus I	39
2. Deskripsi Hasil Siklus II	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Table 3.1 Rencana Siklus Penelitian.....	30
2. Tabel 3.2 Aspek Perkembangan Bahasa.....	33
3. Tabel 3.3 Rubrik Lembar Observai Membaca Iqro' Anak	34
4. Tabel 4.1 Rekapitulasi Kemampuan Membaca Iqro' Anak Pra Siklus	38
5. Tabel 4.2 Kemampuan Membaca Iqro' Anak Siklus I.....	45
6. Tabel 4.3 Rekapitulasi Pertemuan Siklus I.....	46
7. Tabel 4.4 Kemampuan Membaca Iqro' Anak Siklus II.....	54
8. Tabel 4.5 Rekapitulasi Pertemuan Siklus II.....	55
9. Tabel 4.6 Peningkatan Kemampuan Membaca Iqro' anak Antara Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Grafik 4.1 Hasil Observasi Pra Siklus	30
2. Grafik 4.2 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Iqro' anak Siklus I.....	47
3. Grafik 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Iqro' anak Siklus II.....	56
4. Grafik 4.4 Peningkatan Kemampuan Membaca Iqro' anak Antara Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka berpikir1.....	26
2. Gambar 4.1 Pertemuan Pertama Siklus I Kegiatan Membaca Huruf Hijaiyyah dengan Media Tongkat Huruf	41
3. Gambar 4.2 Pertemuan Kedua Siklus I Kegiatan Membaca Huruf Hijaiyyah dengan Media Tongkat Huruf	42
4. Gambar 4.3 Pertemuan Ketiga Siklus I Kegiatan Membaca Huruf Hijaiyyah dengan Media Tongkat Huruf	44
5. Gambar 4.4 Pertemuan Pertama Siklus II Kegiatan Membaca Iqro' dengan Media Puzzle Kartu Huruf Hijaiyyah	50
6. Gambar 4.5 Pertemuan Kedua Siklus II Kegiatan Membaca (menebak) Urutan Huruf Hijaiyyah di Media Puzzle Kartu Huruf	51
7. Gambar 4.6 PertemuanKetiga Siklus II Kegiatan Bermain dan Belajar Membaca dengan Media Puzzle Huruf Hijaiyyah	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPPH
2. Lembar Instrumen
3. Rekapitulasi Proses Bimbingan Skripsi
4. Permohonan Ijin Penelitian
5. Surat Penelitian
6. Daftar Nama Anak Didik Kelompok A2
7. Jadwal Kegiatan Penelitian
8. Foto Penelitian Siklus
9. Usulan Tema Judul Penelitian
10. Surat ijin penelitian
11. Surat Keterangan Penelitian
12. Rekapitulasi Proses Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membiasakan anak untuk membaca merupakan sebuah kegiatan positif yang harus didukung oleh orang tua dan lingkungan. Selain itu diperlukan juga media, yang dapat membantu dan mengasah kemampuan anak dengan cara yang lebih santai, tanpa tekanan dan tentunya menyenangkan bagi anak itu sendiri.

Pembentukan kepribadian manusia secara menyeluruh pertama kali dilakukan ketika seseorang masih berusia dini, karena pada masa usia dini masih sangat mudah diarahkan dan dilaksanakan sebagai dasar perkembangan manusia selanjutnya. Anak adalah individu kecil yang memiliki karakteristik yang sangat unik sesuai dengan tahapan perkembangannya. Fase perkembangan anak usia dini memegang peranan penting sebagai dasar pembentukan karakter dan kepribadian manusia. Pembentukan karakter dan kepribadian yang utuh mencakup pembentukan karakter, budi pekerti, ceria, terampil, cerdas, dan bertakwa kepada Allah swt. Anak merupakan individu yang tumbuh dalam keadaan unik dalam pembentukan karakter tersebut. Keunikan pada anak tampak pada setiap fase perkembangannya. Fase anak usia dini dikenal sebagai fase Golden Age. Makna fase tersebut anak mengalami masa peka dalam menerima suatu stimulus. Pada masa pekanya tersebut anak juga mengalami kematangan dalam hal perkembangan fisik dan psikis. Sehingga pada saat fase ini anak dianggap sudah siap untuk menerima timbal balik dan melaksanakan semua tugas-tugas perkembangan yang akan diterapkan dan muncul pada perilaku kesehariannya.

Bentuk stimulus pada anak umumnya berasal dari orang terdekat. Oleh karena itu, idealnya cara belajar anak didesain dengan cara yang menyenangkan dan tanpa tekanan. Fase atau masa keemasan pada anak (golden age) merupakan masa paling tepat mengasah setiap aspek kemampuan yang dimiliki oleh anak, salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan pengembangan bahasa.

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain (Yusuf, S., 2007). Bahasa merupakan sarana penting bagi perkembangan dan kehidupan anak yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi sang anak. Konsep “bermain sambil belajar” perlu dilaksanakan secara inovatif dan kreatif, agar anak merasa suatu permainan yang menyenangkan. Pada umumnya anak-anak sangat menikmati permainan dan akan terus bermain dimanapun mereka memiliki kesempatan untuk bermain.

Membaca merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, karena sebagai pintu gerbang pengetahuan, seseorang dengan kemampuan membacanya dan menulis bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuannya. Kegiatan membaca bukan hanya perlu dilakukan di lingkungan sekolah, membaca hendaknya sudah mulai ditanamkan sejak usia dini di lingkungan keluarga dengan harapan mereka kelak memiliki kegemaran membaca. Menanamkan gemar membaca pada anak tidaklah mudah seperti sulitnya mengenalkan huruf ini semua perlu waktu ketekunan dan keuletan, tentu semua itu menjadi tugas para pendidik, dan para pendidik anak usia dini tidak usah panik mengajarkan membaca pada anak pilih metode yang praktis untuk menumbuhkan minat baca bagi anak.

Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak, sehingga pemilihan metode dan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran harus tepat. Melalui metode dan media yang menarik, tepat dan inovatif sangatlah penting diberikan kepada anak dalam kegiatan bermain yang bermakna pada saat membaca Iqro'. Seperti contohnya menggunakan metode belajar sambil bermain dengan cara tebak kartu huruf hijaiyah. Dengan begitu harapan guru supaya anak lebih tertarik dan aktif didalamnya sehingga dalam membaca Iqro' anak bisa meningkat lebih baik.

Kemampuan membaca Iqro' untuk Anak Usia Dini adalah kecakapan yang dimiliki dalam ketepatan pengucapan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tandatanya yang biasa disebut “makhroj khuruf”, kecakapan membaca kata dan kefasihan membaca . Setelah mampu membaca huruf dengan benar baru pada peningkatan pembelajaran tajwid sehingga mampu membaca Iqro' dengan tartil.

Berdasarkan permasalahan yang umum terjadi di RA Ibrohimiyah Brumbung Mranggen Demak adalah rendahnya kemampuan membaca Iqro' dan kemungkinan penyebabnya adalah karena media yang digunakan kurang tepat, sehingga kurang memotifasi aktivitas siswa. Hal ini ditunjukkan dengan data. Dari 20 anak didik di kelompok A2 hanya beberapa anak saja yang mampu membaca dengan jelas dan tartil. Kesulitan anak tersebut meliputi :sulit melantunkan hurufnya, masih sering lupa dan terbalik-balik.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah. Penggunaan media dapat

dimanipulasikan, media merupakan lingkungan belajar yang sangat menunjang untuk tercapainya optimalisasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti tertarik untuk memberikan judul “ Peningkatan Membaca Iqro’ dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah untuk Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA Ibrohimiyyah Brumbng Mranggen Demak”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah dilihat dari paparan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul pada anak kelompok A2 di RA Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak adalah:

1. Anak belum mengenal huruf hijaiyyah
2. Anak tidak dapat membedakan huruf yang satu dengan yang lain.
3. Pengucapan huruf masih ada beberapa yang salah hal ini terlihat ketika salah satu anak diminta untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyah.
4. Anak kurang dapat mengoptimalkan penguasaan huruf hijaiyah karena tidak menariknya belajar iqro’
5. Terdapat anak yang kurang fokus saat belajar membaca huruf hijaiyah
6. Terdapat perbedaan latar belakang keluarga anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Hal ini dilaksanakan agar hasil penelitian mendapat hasil

yang fokus. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan membaca iqro' dengan baik pada anak Kelompok A2 di RA Ibrohiniyyah Brumbung Mranggen Demak. Dengan KD keaksaraan yang mendasar pada RA tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut “ Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca Iqro' dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah untuk Anak Usia Dini di RA Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka perumusan masalah yang akan dikemukakan adalah :

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan keterampilan membaca Iqro' anak

2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqro' dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah untuk anak usia dini di RA Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian tindakan kelas, manfaat yang diharapkan baik bagi siswa maupun bagi guru sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

- 1) Untuk mengembangkan bagi semua pihak yang memiliki peran terhadap al- qur'an khususnya bagi guru yang memiliki peran dalam membimbing anak terkait kemampuan membaca iqro'
- 2) Untuk dijadikan rujukan teori bagi penelitian lanjutan yang terkait dengan penelitian metode pembelajaran iqro'
- 3) Dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap pembelajaran iqro' dengan penerapan berbagai macam metode, serta meminimalisir kekurangan yang terdapat dalam masing-masing metode.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi anak didik
 - a. Meningkatkan pemahaman anak dalam pembelajaran membaca Iqro' sehingga hasil belajarnya juga meningkat
 - b. Anak akan lebih tertarik dan terkesan dengan belajar yang menggunakan media kartu huruf hijaiyah
 - c. Anak akan merasa lebih mudah dan paham membaca dengan media kartu huruf hijaiyah

2) Bagi guru

- a. Sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran Iqro' dan dapat mengoptimalkan penggunaan media dalam pembelajaran membaca Iqro'
- b. Membantu dan mempermudah guru atau pendidik dalam menyampaikan bahan ajar untuk meningkatkan penguasaan huruf hijaiyah dengan media kartu huruf
- c. Memberikan gambaran kepada calon guru RA tentang media pembelajaran meningkatkan penguasaan anak didik.

3) Bagi lembaga

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa juga akan meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat.
- b. Memberikan masukan mengenai pengenalan huruf hijaiyah kepada anak didik.
- c. Sebagai bahan referensi dan inventaris bagi lembaga.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan

Menurut Robbins, seperti yang dikutip Yuliani Indrawati (2006:47) Kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

Menurut Gordon, seperti yang dikutip Ramayulius(2008:37) kemampuan (skill) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Menurut Zain dalam Yusdi (2010:10) bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, kecakapan kita berusaha dengan diri sendiri.

Berdasarkan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kapasitas individu untuk melakukan tugas pekerjaan yang dibebankan dengan kesanggupan, kekuatan, kecakapan yang dimilikinya.

Adapun kemampuan yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah penguasaan siswa kelas A2 dalam membaca iqro' dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah untuk anak usia dini yang dijabarkan melalui Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

b. Pengertian Membaca

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah tindakan. Kemampuan membaca anak terbentuk dari kemampuan mendengar dan berbicara. Nurhadi (2016:2) menyatakan “Ada beragam pengertian membaca. Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memaknai makna yang terdapat didalam tulisan sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan ini.

Menurut Dalman (2014:5) menyatakan “Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambing/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.”

Menurut Ana Widyastuti (2017:2) “Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Kemampuan penilaian membaca dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-

balik buku bahasa merupakan alat komunikasi utama anak mengungkapkan keinginan maupun kebutuhannya.”

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk memahami arti dari makna yang terkandung pada bahasa yang tertulis.

Pengertian “membaca” dalam judul penelitian ini secara khusus merujuk pada kemampuan membaca iqro’ dengan menggunakan media kartu huru hijaiyah sesuai dengan mata pelajaran yang peneliti ampu selaku guru di RA.Ibrohimiyah Brumbung Mranggen Demak.

c. Tujuan Membaca

Tujuan membaca menurut Blanton dkk dan Irwin (Farida Rahim,2008: 11) sebagai berikut :

- a. Kesenangan.
- b. Menyempurnakan startegi tertentu.
- c. Mempergunakan strategi tertentu.
- d. Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik.
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis.
- g. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan suatu informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain

dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan – pertanyaan yang spesifik

Henry Guntur Tarigan (2008: 9-11) mengemukakan bahwa: tujuan dari membaca , yaitu: 1) membaca untuk memperoleh perincian-perincian (*reading for details or facts*), 2) membaca untuk memperoleh ide-ide pertama (*reading for main ideas*), 3) membaca untuk mengetahui urutan-urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*), 4) membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*), 5) membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengevaluasi (*reading to classify*), 6) membaca menilai, membaca mengevaluasi (*reading to evaluate*), 7) membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Menurut Tarigan (2015 : 9) tujuan membaca sebagai berikut;

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita
- 4) Membaca untuk menyimpulkan
- 5) Membaca untuk mengelompokkan dan mengklasifikasikan
- 6) Membaca untuk menilai dan mengevaluasi
- 7) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan.

Berdasarkan menurut ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah mengetahui informasi dari berbagai tulisan dengan cara

memahami bacaan yang berhubungan dengan maksud dan tujuan tertentu.

d. Membaca Iqro' Bagi Anak Usia Dini

Membaca Al-Qur'an menjadi kewajiban bagi umat Islam, pelajaran membaca menjadi syarat utama untuk menuju kehidupan yang lebih bermakna. Sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Takdir Ilahi (2012:34) bahwa fungsi pendidikan pertama adalah memberikan pelajaran dan pemahaman membaca (iqra') anak didik sejak usia dini. Kemampuan membaca bagi anak usia dini merupakan kemampuan yang kompleks yang dapat dikuasai melalui proses bertahap selama masa perkembangan anak, karena ada proses yang bertahap, tidak salah jika anak dipersiapkan untuk sejak dini untuk mengenal dan menguasai kemampuan awal membaca.

Dan tentunya di sesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan sehingga anak merasa senang dan tidak terbebani, seringkali orang tua menuntut anak cepat bisa baca, apalagi melihat anak lain yang seusia anaknya sudah bisa baca, padahal kemampuan anak berbeda-beda, jangan sampai anak stres karena tuntutan orang tua. Kita tau dunia anak adalah dunia bermain sehingga segala upaya yang dilakukan orang tua untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak harus dengan cara yang menyenangkan bagi anak termasuk mengenalkan baca. karena tidak mudah bagi anak untuk konsentrasi duduk

manis fokus membaca, dengan karakternya yang relatif aktif pada masa usia ini.

Kasus sederhana dilapangan melalui pengamatan peneliti di salah satu RA Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen, anak-anak yang sudah terbiasa dirumahnya orang tuanya mengenalkan bacaan Iqro' baik melalui nyanyian atau pembiasaan mengaji setiap hari, maka anak akan lebih cepat berkembang untuk mengenal huruf hijaiyah dibanding yang dirumahnya tidak pernah dikenalkan. Bahasa yang pertama anak kenal adalah bahasa ibu, seorang ibu sangat menentukan baik buruknya perkembangan bahasa anak seperti diungkapkan oleh Suyadi (2013: 208) seberapa cepat dan sejauh mana keberhasilan otak seorang anak, belajar membaca sangat dipengaruhi oleh perkembangan bahasa lisan yang sebagian besar diperoleh dirumah sangat menentukan kemampuan membaca anak di sekolah. Apalagi jika anak diajarkan dengan metode yang menarik tentu akan lebih senang untuk mengikuti pembelajaran dan uniknya anak yang sudah terbiasa mendengar bacaan Al-Qur'an selain cepat dalam mengenal huruf Hijaiyah/ Al-Qur'an juga lebih cepat pula mengenal huruf Abjad dalam arti perkembangan bahasanya lebih cepat dibanding yang lainnya. Mengajarkan Sebagaimana di kemukakan oleh Ajeng Yusriana (2012: 45), mengenalkan huruf bagi pemula dalam membaca tentu juga harus memilih metode yang menarik dan tidak membosankan dan Hainstock (2002:85) juga menyebutkan bahwa membaca merupakan pengenalan huruf-huruf atau bunyi huruf dengan

cara melihat, menyentuh dan mendengarkan setiap huruf yang diucapkan satu persatu kemudian digabungkan untuk membentuk kata-kata pendek. Adapun menurut Shofi (2008:21) berpendapat bahwa membaca bagi anak usia dini merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik (gerakan mata dan ketajaman penglihatan), aktivitas mental (daya ingat) dan pemahaman. Lebih lanjut Shofi mengemukakan bahwa setiap anak akan dapat membaca dengan baik bila mampu melihat huruf-huruf dengan jelas dapat menggerakkan mata secara lincah, memahami simbol-simbol bahasa secara tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

Pengertian Iqro' Kata iqra' berasal dari kata qara'a, dalam kamus-kamus, kata ini memiliki arti yang bermacam-macam, diantaranya adalah membaca, menganalisa, mendalami, merenungkan, menyampaikan, meneliti dan lain sebagainya. Dengan demikian perintah iqra' atau "bacalah" ini tidak mengharuskan adanya suatu tulisan yang bisa dibaca, juga tidak mengharuskan adanya suatu ucapan yang bisa diperdengarkan. Pengertian ini sesuai dengan arti kata qara'a itu sendiri yang pada awalnya memang mempunyai arti ".

Huruf hijaiyah merupakan huruf yang terdapat dalam Al-Quran, seperti halnya huruf alphabet dalam bahasa Indonesia.

Huruf itu lambang bunyi, begitu juga dengan huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah terdiri dari dua kata yaitu huruf dan hijaiyah. Sedangkan Huruf hijaiyah adalah abjad arab yang di mulai dari (Alif) sampai

dengan (ya), yang dibaca dari kiri ke kanan. Adapun arti huruf yaitu: Menurut bahasa artinya, mata tepi sesuatu, ujung. Menurut Istilah artinya, Suara yang berpegang/ tertekan kepada makhrajnya

Surasman, O., (2002) mengemukakan bahwa huruf hijaiyah merupakan kunci dasar untuk mampu membaca Al-Quran . Huruf arab yang dapat dipahami secara sederhana adalah huruf yang terdiri dari lambang, makhraj dan sifat-sifat huruf. Makhraj huruf artinya tempat keluarnya suatu huruf yang diucapkan secara nyata, maka dengan adanya makhraj huruf ini dapat dibedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya.

Sirojuddin (2000) menyatakan bahwa huruf hijaiyah adalah alfabet Arab, yang disebut dengan huruf al hijaiyah dan huruf al tahajji artinya huruf ejaan. Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Quran.

Huruf hijaiyah terdiri dari 30 jenis huruf. Jumlah tersebut termasuk hamzah dan lam alif. Jika dimaknai huruf alif sama dengan hamzah dan lam alif sama dengan lam.

Secara umum tempat keluarnya huruf hijaiyah tersebut terdiri dari 5 tempat, yaitu: 1) Al-Jauf atau rongga mulut, yang terdiri dari 1 makhraj, 2) Al-Halq atau tenggorokan, terdiri dari 3 makhraj, 3) Al-Lisan atau lidah, terdiri dari 10 makhraj, 4) Asy-Syafatain atau dua bibir terdiri dari 2 makhraj. Dan e) AlKhaisyum atau hidung terdiri dari 1 makhraj.

Agar kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah meningkat, maka guru diharapkan menggunakan strategi dalam

pembelajarannya. Pemilihan penggunaan kartu huruf hijaiyah merupakan salah satu strategi yang tepat bila digunakan. Kartu merupakan media yang berbasis visual. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) kartu adalah kertas persegi panjang yang agak tebal untuk berbagai keperluan.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita menyimpulkan bahwa permainan kartu bergambar merupakan suatu bentuk aktivitas yang biasa dilakukan oleh beberapa anak dengan menggunakan kartu berbentuk persegi panjang yang di atas kartu tersebut terdapat gambar-gambar dan dilengkapi dengan katakata yang tujuannya untuk bermain sambil bersenang-senang sehingga diharapkan permainan ini membantu terbentuknya proses kepribadian anak agar tercapai perkembangan fisik, intelektual, sosial dan moral yang baik pada anak.

e. Pentingnya Mengajarkan Al-Qur'an kepada AUD

Mengajarkan Al-Qur'an pada anak sejak kecil dapat membantu perkembangan dalam berpikirnya dalam mempelajari Al-Qur'an, apabila kegiatan ini dilakukan terus menerus akan menambah pengetahuan pada anak tentang Al-Qur'an.

Mengajarkan Al-Qur'an pada anak tidak harus langsung tetapi juga dengan tahap-tahap yang menarik. Agar anak tidak mempunyai rasa bosan dalam mempelajari Al-Qur'an, walaupun banyak kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an, terlebih dahulu nenerangkannya agar anak faham dengan isi Al-Qur'an, dengan itu tidak akan membuat anak-anak kesulitan dalam mempelajarinya.

Adapun prinsip-prinsip mengajarkan Al-Qur'an :

1. Tidak boleh memaksa anak
2. Lakukan dengan kegiatan yang menyenangkan sehingga tidak membuat anak-anak bosan
3. Dimulai dari ayat-ayat yang mudah difahami (surat pendek)
4. Keteladanan dan motivasi anak

2. Media Pembelajaran dengan Kartu Huruf Hijaiyah

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Sadiman, dkk (2010:6) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2014:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Di samping itu, menurut Asyhar (2012:8) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Berdasarkan beberapa pengertian dari beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu perantara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada anak didik yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran dengan desain yang menarik untuk mengefektifkan suatu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah.

b. Kartu Huruf Hijaiyah

Kartu huruf hijaiyah adalah alat peraga yang digunakan untuk proses belajar mengajar agar dapat mempermudah atau menyampaikan materi pembelajaran. Huruf-huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam bahasa Indonesia, huruf hijaiyyah sama dengan huruf-huruf alphabet yang menjadi dasar pengenalan bagi mereka yang sedang belajar membaca. Anak kesulitan dalam belajar menghafal huruf hijaiyyah kurang maksimal.

Huruf Hijaiyah adalah merupakan huruf penyusunan kata dalam Al-Qur'an seperti halnya di Indonesia yang memiliki huruf alphabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat. Huruf Hijaiyah juga mempunyai peranan yang sama. Makna Huruf Hijaiyah dapat diketahui dengan jelas dalam sebuah riwayat. Hakim Al-Jarni meriwayatkan dari sanad Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib. Seorang laki-laki yahudi mendatangi Rasulullah SAW seraya bertanya, "Apa makna Huruf Hijaiyah"? Rasulullah berkata kepada Imam Ali " Jawablah pertanyaannya wahai Ali !" kemudian Rasulullah SAW berdoa " Ya

Allah jadikanlah dia berhasil dan bantulah dia” Amirul Mukminin Ali berkata “Setiap Huruf Hijaiyah adalah nama-nama Allah.

Dalam penelitian ini pembelajaran adalah proses belajar mengajar dimana guru dan siswa saling berinteraksi dengan dibantu media kartu sebagai sumber belajar sehingga anak yang dari tidak mengenal menjadi mengenal dan dari yang tidak bisa membaca Huruf Hijaiyah menjadi bisa membaca Huruf Hijaiyah.

Dari pendapat diatas yang di dapat dari hasil wawancara dan observasi adalah dalam menerapkan media kartu huruf guru menyiapkan alat dan bahan seperti lem, buku modul, lem, kartu kata, karton, kartu huruf, double tip dan lain-lain.

Kegiatan pembelajaran sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan rasa senang sehingga semua kegiatan yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar anak.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kemampuan Membaca Iqro'

Dalam kegiatan belajar iqro” haruslah memperhatikan akan berbagai faktor. Diharapkan keberadaan faktor-faktor ini akan sangat menentukan dan memberi pengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Untuk itulah apabila salah satu faktor kurang mendukung, maka segera dicarikan jalan keluarnya atau diperbaiki, karena semua itu akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Kemudian

kalau ada faktor yang sudah memenuhi syarat atau cukup menunjang akan pencapaian terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, maka yang demikian itu harus dipertahankan dan ditingkatkan, agar peranan dan fungsinya berjalan terus.

Dan pada gilirannya proses belajar mengajar berjalan dengan lancar serta tujuan akan kemampuan membaca Al-Qur'anpun diharapkan dapat tercapai dengan baik. Menurut M. Shodiq (1994: 57) faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kesulitan belajar anak adalah sebagai berikut:

1. Faktor siswa / peserta didik

Ada lima prinsip dasar yang perlu diperhatikan saat proses belajar berlangsung yang berhubungan dengan peserta didik sebagai berikut:

- a) Adanya persiapan anak untuk belajar.

Kesiapan anak merupakan metode dasar bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Namun perlu disadari banyak hal yang membuat anak didik tidak secepatnya menyiapkan segala sesuatu baik fisik maupun mental untuk belajar, sehingga proses belajar tidak berlangsung dengan baik. Kesiapan fisik yang dimaksud adalah sarana dan prasarana yang diperlukan dalam belajar. Sedangkan kesiapan mental dalam bentuk pengarahannya segenap perhatian untuk menerima pelajaran Al-Qur'an, karena keteraturan adalah pangkal dari keberhasilan.

b) Adanya minat yang besar untuk belajar.

Kesiapan peserta didik terhadap pelajaran ditunjang oleh adanya minat anak terhadap suatu pelajaran. "Minat belajar membaca Al-Qur'an dapat timbul dari berbagai sumber antara lain dari perkembangan insting, fungsifungsi intelektual pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya. (Sukardi, 1988: 61) Minat merupakan salah satu penentu lancar tidaknya proses belajar mengajar dan khususnya pada pelajaran membaca Al-Qur'an. Karena minat merupakan sumber yang mampu membangkitkan semangat dan motivasi untuk belajar.

c) Adanya keaktifan dalam proses belajar mengajar.

Untuk melibatkan anak dalam proses belajar mengajar, juga perlu dipupuk sikap anak dalam bentuk belajar yang menimbulkan semangat yang disertai perasaan senang . Pada sisi lain dapat dikatakan bahwa belajar itu hanya dapat berhasil bila melalui berbagai macam kegiatan. Kegiatan tersebut dapat digolongkan menjadi keaktifan jasmani dan rohani. Jadi, masalah keaktifan dan keterlibatan anak dalam proses belajar mengajar ini amat besar peranannya. Karena itu guru harus memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

d) Adanya kemampuan dan kemauan untuk membaca.

Tingkat kemampuan seseorang dalam membaca juga merupakan faktor penentu sukses tidaknya ia dalam belajar. Anak didik yang lancar membaca berarti ia tidak banyak mengalami kesulitan dalam pekerjaan sekolah. Oleh karena itu keberhasilan seorang anak dalam studi tidak akan tercapai dengan baik, apabila ia tidak mampu membaca dengan baik. Jadi pada prinsipnya, kemampuan dan kemauan membaca merupakan modal dasar yang harus dimiliki setiap anak yang sedang belajar, terutama yang dikehendaki disini adalah belajar membaca al-Qur'an.

2. Faktor guru

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme,
- 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia,
- 3) Memiliki kualifikasi pendidik dan latar belakang pendidikan sesuai bidang tugas,
- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas,
- 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan,
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja,
- 7) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat,

- 8) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dan ,
- 9) memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal- hal yang berkaitan dengan keprofesionalan bagi guru.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Desiana, Syam Norman, dan Wembrayrly yang relevan dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro'Plus Kartu Huruf di RA. Ummatan Wahidah Curup “. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Alqur'an anak usia dini melalui penerapan metode iqro" plus kartu huruf. Permasalahan yang ditemui di kelas B1 di R.A. Ummatan Wahidah Curup adalah anak belum mengenal huruf hijaiyah , membedakan huruf hijaiyah dan melafazkan huruf hijaiyah dengan benar. Oleh sebab itu peneliti bertujuan mendeskripsikan metode iqro dengan kartu huruf yang dapat menarik minat anak. Dengan demikian peneliti mengharapkan anak semakin bertambah pemahamannya dalam bidang membaca Alquran. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang mana subjek penelitian adalah anak kelas B1 di RA. Ummatan Wahidah kota Curup, yang berjumlah 31 orang , 16 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, data dianalisis menggunakan nilai presentase. Hasil yang didapat pada siklus 1 rata-rata yang mendapat nilai baik untuk mengenal huruf hijaiyah 20 anak (65%), untuk membedakan huruf hijaiyah 19 anak (62%), untuk

kemampuan melafazkan huruf hijaiyah 18 anak (58%). Pada siklus ke 2 kemampuan anak untuk mengenal huruf hijaiyah 27 anak (87%), untuk kemampuan membedakan huruf hijaiyah 25 anak (81%) dan untuk kemampuan melafazkan huruf 24 anak (77%) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode iqro plus kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an .

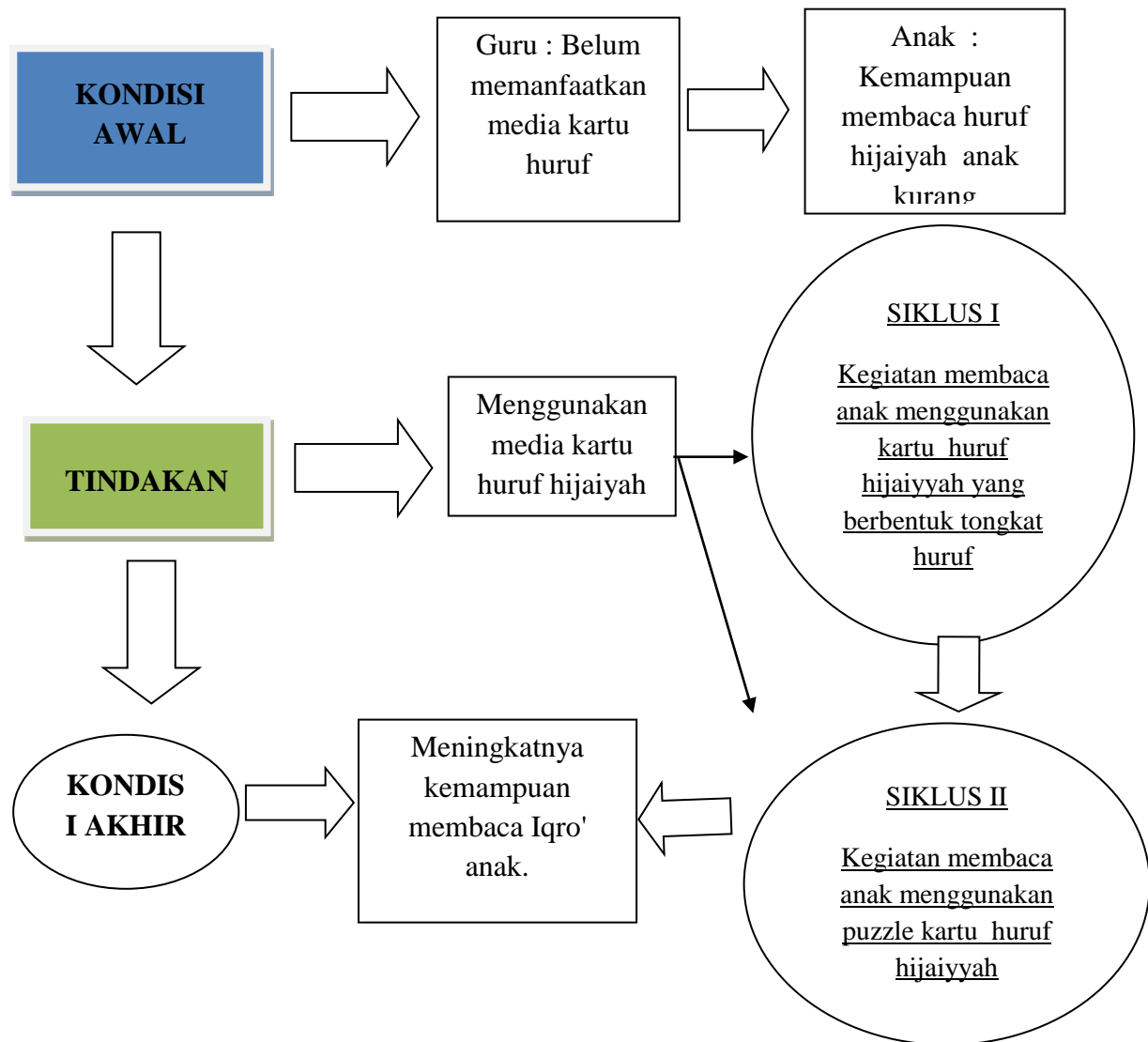
Sedangkan pada jurnal penelitian Siti Haniifah tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Usia Dini Kelompok A RA NAHDLATUL FATAA ASTANAMUKTI KABUPATEN CIREBON”. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mendeskripsikan tentang kemampuan membaca permulaan sebelum penerapan media kartu kata bergambar pada anak usia dini; 2) mendeskripsikan tentang kemampuan membaca permulaan sesudah penerapan media kartu kata bergambar pada anak usia dini; dan 3) mendeskripsikan signifikansi peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu kata bergambar pada anak usia dini. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart mengambil latar Kelompok A RA Nahdlatul Fataa Astanamukti Kab. Cirebon yang berjumlah 20 anak. Pengumpulan data dengan mengadakan observasi, dokumentasi, interviu untuk mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan data dan dilaksanakan dalam dua siklus dan dalam setiap siklusnya terdapat tahapan-tahapan kegiatan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini adalah melaksanakan perencanaan pembelajaran kegiatan membaca

permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak Kelompok A RA Nahdhatul Fataa Astanamukti Kabupaten Cirebon dari jumlah 20 anak memperoleh data pada pra siklus memiliki jumlah skor 108 rata-rata 5,4 atau mencapai hasil 33,8 dengan nilai interpretasi sangat kurang, setelah menggunakan media kartu kata bergambar pada siklus I hasilnya meningkat jumlah skor 126 rata-rata 6,3 atau mencapai hasil 39,4% dengan nilai interpretasi kurang baik, pada siklus II mengalami peningkatan hasil yang lebih baik yaitu memperoleh jumlah skor 242 rata-rata 12,1 atau mencapai hasil 75,6% dengan nilai interpretasi baik. Kesimpulan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Hasil penelitian Masrukhatun (2013) tentang : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Dengan Metode Drill Siswa RA An-Nahl Kalikabong Kalimantan Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal tersebut terlihat dari prosentase kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa.

Di RA Ibrohimiyyah sendiri hasil menunjukkan bahwa : langkah yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyyah dari setiap hari bernyanyi huruf hijaiyyah dan mengaji , serta guru menggunakan media katu huruf atau dengan cara dituliskan dipapan tulis dan ditunjukkan dengan kartu berulang-ulang sambil dijelaskan bentuknya dan ucapkan dengan mulut makhroj hurufnya pas, lalu anak didik satu persatu mendemotrasikan cara melafadzkan huruf.

C. Kerangka Berpikir



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dari penelitian tindakan ini adalah : melalui media kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Iqro' anak pada peserta didik kelompok A2 RA Ibrohimiyah Brumbung Mranggen Demak

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses dilalui oleh perseorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu untuk menguji prosedur yang diperkirakan akan menghasilkan perubahan tersebut dan kemudian, setelah sampai pada tahap keimpulan dapat dipertanggungjawabkan, melakukan prosedur tertentu.

A. Setting Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini berlangsung sesuai dengan kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

2. Tempat

Tempat penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Ibrohimiyah Brumbung Mranggen Demak.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok A2 yang berusia 4-5 tahun yang berdistribusi dalam satu kelas di RA Ibrohimiyah Brumbung Mranggen Demak yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 7 perempuan 13 laki-laki.

4. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan sumber data primer dan sekunder. Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan penulis menggunakan analisis data (content analysis). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan prasekolah yang didalamnya berisikan kegiatan-kegiatan khusus dan dikemas dalam kegiatan bermain dan perencanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini ini harus selalu menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak-anak prasekolah. Maka dari untuk menyukseskan pendidikan anak usia dini perlu adanya manajemen yang bagus, metode, dan juga materi yang bagus. Dalam hal ini, Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia menjelaskan tentang pendidikan anak usia dini, mulai dari manajemennya, metode, dan juga materinya.

Menurut sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua (Azwar, 2007:91), yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada objek sebagai informasi yang akan dicari. Sumber data primer, dalam hal ini sumber data dari anak didik kelas yang dilakukan tindakan. Data yang dimaksud dapat berupa lembar observasi.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data ini berbentuk dokumen-dokumen yang meliputi data-data umum tentang RA IBROHIMIYYAH, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, sarana prasarana, keadaan guru, dan keadaan peserta didik. Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan staf lainnya .

B. Prosedur Atau Siklus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis & Mc Taggart yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Suharsimi Arikunto (2014:20) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada setiap siklusnya yaitu: Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*acting*), Pengamatan (*Observasing*), Refleksi (*Reflecting*).

Tabel 3.1
Rencana Aktivasi Siklus 1 dan II

Tahapan Siklus	Siklus I	Siklus II
Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan skenario pembelajaran • Menyusun Rencana Program Harian (RPPH) • Menyiapkan media pembelajaran • Menyiapkan format penilaian kemampuan anak • Menyiapkan alat-alat untuk pendokumentasian 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan skenario pembelajaran • Menyusun Rencana Program Harian (RPPH) • Menyiapkan media pembelajaran • Menyiapkan format penilaian kemampuan anak • Menyiapkan alat-alat untuk pendokumentasian
Tindakan (<i>acting</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi • Memerintahkan anak untuk duduk baris berurutan • Memancing perhatian siswa dengan menunjukkan kartu huruf terdapat huruf hijaiyah yang menarik dengan tongkat huruf <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pembelajaran dengan metode membaca huruf • Melakukan penilaian • Melakukan evaluasi terhadap jalannya pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi • Memperbaiki tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran • Memerintahkan anak untuk duduk berbaris berurutan • Guru menerapkan pembelajaran melalui media kartu huruf hijaiyyah dengan Puzzle <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> • Anak belajar dalam situasi baru pada pembelajaran membaca dengan media puzzle

		kartu <ul style="list-style-type: none"> • Memantau perkembangan membaca anak • Melakukan evaluasi terhadap jalannya pembelajaran
Observasi <i>(observing)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan teman sejawat mengamati aktifitas yang dilakukan saat proses belajar mengajar • Guru dan teman sejawat mengisi lembar observasi yang telah disiapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan teman sejawat mengamati aktifitas yang dilakukan saat proses belajar mengajar • Guru dan teman sejawat mengisi lembar observasi yang telah disiapkan
Refleksi <i>(reflecting)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan • Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi • Menemukan kekurangan dan kelemahan proses pelaksanaan pada siklus pertama • Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi tindakan dan hasil belajar untuk menyusun tahap siklus berikutnya • Evaluasi tindakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan • Jika hasil perkembangan membaca anak usia dini sudah mencapai target yang diharapkan, maka tindakan dapat dihentikan

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas maka menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka.

2. Observasi

Observasi dilakukan sendiri didalam kelas, yang dijadikan sebagai subyek penelitian untuk mendapatkan peningkatan kemampuan kreatifitas anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama nak kelompok A2 RA Ibrohimiyyah serta foto proses tindakan kelas.

D. Validasi Data

1. Data pelaksanaan kegiatan bermain melalui permainan tebak kata
2. Data hasil belajar anak mengenai kemampan membaca diambil dengan tes percobaan kegiatan dan melihat indikator pembelajaran.

Tabel 3.2 Aspek Perkembangan Bahasa

Aspek yang diamati	Indikator	Kegiatan
Aspek perkembangan bahasa anak	Memahami bahasa reseptif	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menjawab dengan tepat ketika ditanya - Anak mampu menceritakan kembali cerita yang sudah didengarkan
	Memahami bahasa ekpresif	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu untuk bercerita tentang apa yang sudah dilakukan - Anak mampu mengungkapkan perasaan emosional dengan bahasa secara tepat
	Mengenal keaksaran awal	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu membaca gambar dan membaca simbol - Anak mampu mengucapkan kata yang sering diulang

3. Validasi Data melalui Triangulasi

Tringulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Ada 3 macam Tringulasi yaitu :

a. Triangulasi Data

Merupakan penelitian keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber yang telah diperoleh, yaitu bersumber dari guru dan anak.

b. Triangulasi Metode

Merupakan penelitian keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode yang telah diperoleh, yaitu dengan metode observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Alat

Dengan menggunakan lembar insobservasi dan dokumentasi.

Tabel 3.3 Rubrik Lembar Obsrevasi Membaca Iqro' Anak

Indikator	Kegiatan	Hasil Penilaian			sekor
		K	C	B	
Membaca	- Anak mampu membaca huruf hijaiyyah yang disediakan guru				3
	- Anak mampu menceritakan kembali cerita yang sudah didengarkan				2
	Anak mampu menghafal huruf hijaiyyah yang sudah pernah dibaca				1
Menghafal	- Anak mampu mengungkapkan perasaan emosional dengan bahasa secara tepat				3
	- Anak mampu membaca gambar dan membaca symbol				2
Mengucapkan					1
					2
Mengucapkan	Anak mampu mengucapkan dengan fasih huruf yang dibaca				3
					2
					1

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

Kemampuan membaca iqro' anak diukur dengan menggunakan analisis kualitatif yang merupakan bentuk angka dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \cdot 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase yang diharapkan

F : Hal yang dicapai anak didik

N : Jumlah anak didik

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi sehingga instrumen yang digunakan adalah lembar observasi anak.. Hal hal yang perlu diobservasi adalah kemampuan mengenal bentuk huruf hijaiyah, mengenal perbedaan huruf dan kemampuan menyebut huruf hijaiyah dengan benar. Alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi anak
2. Lembar observasi guru

F. Teknik Analisis Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik yang berupa angka-angka maupun yang berbentuk kategori seperti : Baik, cukup, dan kurang. Pengertian lain tentang data adalah catatan penilaian, baik yang berupa fakta maupun angka-angka. (Suharsimi arikunto, 2000:19) .Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data yang diperoleh saat berlangsungnya

pembelajaran seperti anak sudah dapat mengenal huruf hijaiyah, anak sudah dapat membedakan huruf dan dapat menyebut huruf dengan benar. Data tersebut dihitung berdasarkan tabel (lembar penilaian yang sudah disiapkan) dari data tersebut dihitung untuk dicari presentase keberhasilan dari masing-masing siklus. Adapun rumus uji keberhasilan sebagai berikut:

$$K = \frac{N}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

K= presentase keberhasilan

N= Jumlah hasil observasi tertentu

n= Jumlah anak secara keseluruhan.

G. Intervensi Hasil Analisis

Kegiatan PTK dinyatakan berhasil jika :

1. Nilai yang baik jika anak berhasil mengenal huruf hijaiyah, dapat membedakan huruf hijaiyah. Dan dapat menyebut huruf hijaiyah dengan benar.
2. Nilai anak cukup jika anak belum berhasil mengenal huruf hijaiyah dengan baik, belum dapat menyebut huruf hijaiyah.
3. Nilai anak kurang jika anak belum beminat melakukan kegiatan.

H. Indikator Keberhasilan

Kegiatan penelitian dalam meningkatkan kemampuan membaca iqro' dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah unuk anak usia dini jika 75% anak mampu mengenal huruf hijaiyah dalam kategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan di RA Ibrohimiyyah yang terletak di desa Brumbung kecamatan Mranggen kabupaten Demak. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang paling terkenal di desa Brumbung. Hampir sebagian besar peserta didiknya merupakan penduduk asli desa Brumbung. Lokasi RA Ibrohimiyyah terletak didaerah pedesaan dan juga dekat dengan daerah persawahan, hal ini membuat udara disekolah bersih dari polusi. Selain itu, lingkungan yang bersih juga menambah kenyamanan anak-anak untuk belajar. RA Ibrohimiyyah inidibawah naungan yayasan Ibrohimiyyahyang dipimpin oleh Bapak KH. Imam Suyuti Pengasuh Pondol Pesantren Ibrohimiyyah.

Sekolah RA Ibrohimiyyah memiliki 1 ruang guru 4 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Jumlah guru/pendidik ada 4 orang, tenaga kependidikan 1 orang dan 1 orang kepala RA. Dan jumlah keseluruhan peserta didik di RA Ibrohimiyyah adalah 88 anak. Adapun subjek dari penelitian ini adalah anak RA A2 yang berjumlah 20 anak dengan jumlah perempuan 7 dan jumlah anak laki-laki 13. Sebagian besar anak didik dikelas berusia 4-5 tahun. Penerapan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik di RA Ibrohimiyyah Brumbung.

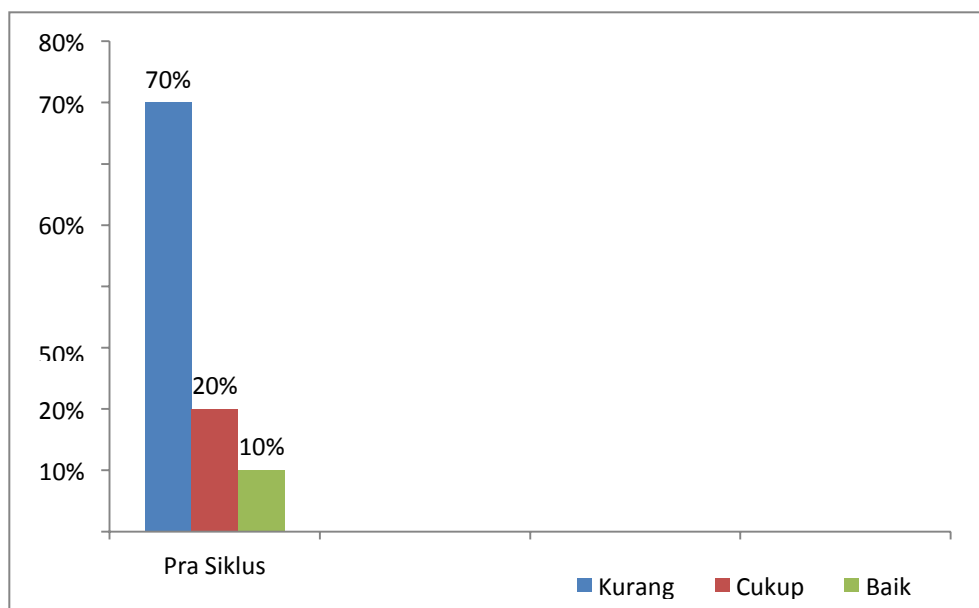
Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I, dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan observasi awal sebagai kegiatan dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqro anak dalam pelaksanaan siklus I, yaitu dengan cara penelitian datang kesekolah dan mengamati langsung bagaimana kemampuan berkomunikasi anak di sekolah tersebut.

Observasi awal ini dilakukan untuk melihat kondisi awal sebelum tindakan sehingga peneliti dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas. Adapun hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Rekapitulasi Kemampuan Membaca Iqro' Anak Pra Siklus

Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
Baik	3	10%
Cukup	5	20%
Kurang	12	70%
Jumlah	20	100%

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari banyak peserta didik yang masuk dalam kriteria baik. Pada tabel terlihat kemampuan membaca peserta didik ada 3 anak yang masuk kriteria baik. Sehingga indikator keberhasilan pada kegiatan pra siklus ini hanya ada 3 anak atau sekitar 10% yang tercapai. Selanjutnya hasil observasi pada kegiatan pra siklus digambarkan pada grafik berikut:



Grafik 4.1 Hasil Observasi Pra Siklus

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca iqro' peserta didik RA A2 Ibrohimiyyah Brumbung masih rendah. Dengan berdasar pada data awal inilah perlu dilakukan suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik RA A2 Ibrohimiyyah Brumbung.

B. Sajian Data Hasil Penelitian Tiap Siklus

1. Deskripsi Hasil dan Penelitian siklus I

Pelaksanaan siklus 1 terdiri dari 3 pertemuan yaitu pertemuan yang pertama pada hari Senin, 5 April 2022, pertemuan ke dua pada hari Selasa 6 April 2022, dan pertemuan ke tiga pada hari Rabu 7 April 2022. Pelaksanaan siklus 1 ini meliputi 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang di jelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 1, antara lain:

- 1) Mempersiapkan media kartu huruf hijaiyyah yang berbentuk tongka huruf.
- 2) Berkolaborasi dengan guru dalam penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema dan mempersiapkan media pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi.
- 4) Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan anak.

b. Pelaksanaan

a). Pertemuan Pertama Siklus 1 (Senin 5 April 2022)

Pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin 5 April 2022, sebelum kegiatan di mulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan. Kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan anak dengan posisi yang sesuai. Selanjutnya guru menjelaskan kepada anak tentang aturan main selama kegiatan berlangsung.

Setelah anak-anak pada posisi yang nyaman, kemudian guru memulai kegiatan dengan memperlihatkan peralatan dan penataan tongkat huruf hijaiyyah. Di lanjutkan meminta anak untuk bernyanyi huruf hijaiyyah dan membacakan bagaimana bentuk huruf hijaiyyah satu per satu pada media tongkat huruf hijaiyyah. Kemudian bermain tebak-tebakan huruf dengan media tongkat huruf bersama guru sebagai kegiatan penutup.

Guru mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan anak serta mengevaluasi kemampuan membaca huruf hijaiyyah dengan media tongkat huruf.



Gambar 4.1

Kegiatan membaca huruf hijaiyyah Dengan Media tongkat huruf

Hasil penilaian pada pertemuan pertama di siklus I menunjukkan kemampuan membaca anak secara individu dalam kegiatan bermain menebak huruf tongkat belum sesuai harapan. Hal tersebut ditunjukkan dari prosentase anak yang kemampuannya berkembang baik adalah 4 anak (15%), berkembang cukup adalah 9 anak (45%), dan yang kurang adalah 7 anak (40%).

b). Pertemuan kedua siklus 1 (Selasa 6 April 2022)

Pertemuan kedua pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa 6 April 2022. Sebelum kegiatan dimulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan anak dengan posisi yang sesuai. Selanjutnya guru menjelaskan kepada anak tentang aturan main selama kegiatan berlangsung.

Setelah anak-anak pada posisi yang nyaman, kemudian guru memulai kegiatan dengan memperlihatkan peralatan dan penataan tongkat huruf hijaiyah. Di lanjutkan meminta anak untuk bernyanyi huruf hijaiyah dan membacakan bagaimana bentuk huruf hijaiyyah satu per satu pada media tongkat huruf hijaiyyah. Kemudian menghafal bentuk huruf hijaiyyah dan tebak-tebakan menggunakan huruf dengan media tongkat huruf bersama guru sebagai kegiatan penutup.

Guru mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan anak serta mengevaluasi kemampuan membaca huruf hijaiyyah dengan media tongkat huruf.



Gambar 4.2
Kegiatan membaca huruf hijaiyyah Dengan Media tongkat huruf

Pada pelaksanaan kegiatan bermain tongkat huruf di hari kedua anak-anak lebih bersemangat dan menunjukkan antusiasme yang cukup baik. Anak-anak terlihat lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi dan penilaian yang menunjukkan peningkatan. Untuk anak yang mempunyai harapan yang sesuai dengan tema dengan kriteria penilaian yang baik dari 4 menjadi 8 anak (40%),

anak yang mempunyai kemampuan cukup dari 9 masih menjadi 9 anak (45%), dan yang mempunyai kemampuan yang masih kurang dari 7 turun menjadi 3 anak (15%).

c). Pertemuan ke tiga siklus 1 (Rabu 7 April 2022)

Pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu 7 April 2022, sebelum kegiatan di mulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan. Kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan anak dengan posisi yang sesuai. Selanjutnya guru menjelaskan kepada anak tentang aturan main selama kegiatan berlangsung.

Setelah anak-anak pada posisi yang nyaman, kemudian guru memulai kegiatan dengan memperlihatkan peralatan dan penataan tongkat huruf hijaiyah. Di lanjutkan meminta anak untuk bernyanyi huruf hijaiyah dan membacakan bagaimana bentuk huruf hijaiyyah satu per satu pada media tongkat huruf hijaiyyah. Kemudian mempraktekan dengan main tebak-tebakan bersama teman menggunakan huruf dengan media tongkat huruf bersama guru sebagai kegiatan penutup.

Guru mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan anak serta mengevaluasi kemampuan membca huruf hijaiyyah dengan media tongkat huruf.



Gambar 4.3

Kegiatan membaca huruf hijaiyyah Dengan Media tongkat huruf

Dalam pertemuan hari ketiga kegiatan berjalan lancar dan menunjukkan kreativitas anak secara individu dengan kegiatan main menggunakan bahan loose parts sudah lebih baik lagi dari 2 pertemuan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi dan penilaian kemampuan berkreasi yang sesuai dengan tema yaitu dengan kriteria penilaian yang baik 11 anak (55%) dengan kriteria penilaian cukup 7 anak (35%) dengan kemampuan kurang 2 anak (10%).

c. Hasil Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan hasil penelitian, kelebihan yang terdapat pada siklus I yaitu rata-rata anak sudah tergolong kriteria berkembang dalam hal ketepatan sasaran pembicaraan, dan memiliki sikap wajar dan tenang (tidak kaku). Kemudian pada saat pembelajaran di kelas berlangsung, anak sudah mulai mau mendengarkan arahan dari peneliti melakukan media kartu huruf hijaiyyah untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqro anak sesuai dengan indikator yang telah dibuat.

Hasil observasi pada siklus 1 di jelaskan pada table berikut ini;

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Observasi
Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Siklus 1

No	Pertemuan I			Pertemuan II		Pertemuan III	
	Nama Anak	Skor	Kriteria	Skor	Ket	Skor	Ket
1	Affan	15	C	19	B	20	B
2	Agan	15	C	20	B	20	B
3	Erik	15	C	17	C	19	B
4	Satria	11	K	14	C	17	C
5	Rasya	15	C	19	B	20	B
6	Adnan	19	B	20	B	20	B
7	Nabil	10	K	12	K	13	K
8	Raffa	14	C	15	C	17	C
9	Irza	19	B	20	B	20	B
10	Rizqi	14	C	12	K	15	C
11	Lutfi	14	C	15	C	17	C
12	Putra	10	K	11	K	12	K
13	Ersya	19	B	20	B	20	B
14	Daliya	13	K	15	C	19	B
15	Quinza	11	K	14	C	19	B
16	Nisa	12	K	15	C	17	C
17	Asya	15	C	20	B	20	B
18	Valyn	14	C	16	C	17	C
19	Laila	19	B	20	B	20	B
20	Inara	12	K	15	C	17	C

Berdasarkan data pada table diatas dapat di jabarkan bahwa pada siklus 1 pertemuan pertama ada 4 anak dengan kriteria baik presentasinya 15%, 9 anak dengan kriteria cukup presentasinya 45%, dan 7 anak dengan kriteria kurang presentasinya 40%. Pertemuan kedua ada 8 anak dengan kriteria baik presentasinya 40%, 9 anak dengan kriteria cukup presentasinya 45%, dan sebanyak 3 anak dengan kriteria kurang presentasinya 15% . Sedangkan pertemuan ketiga ada 11 anak dengan

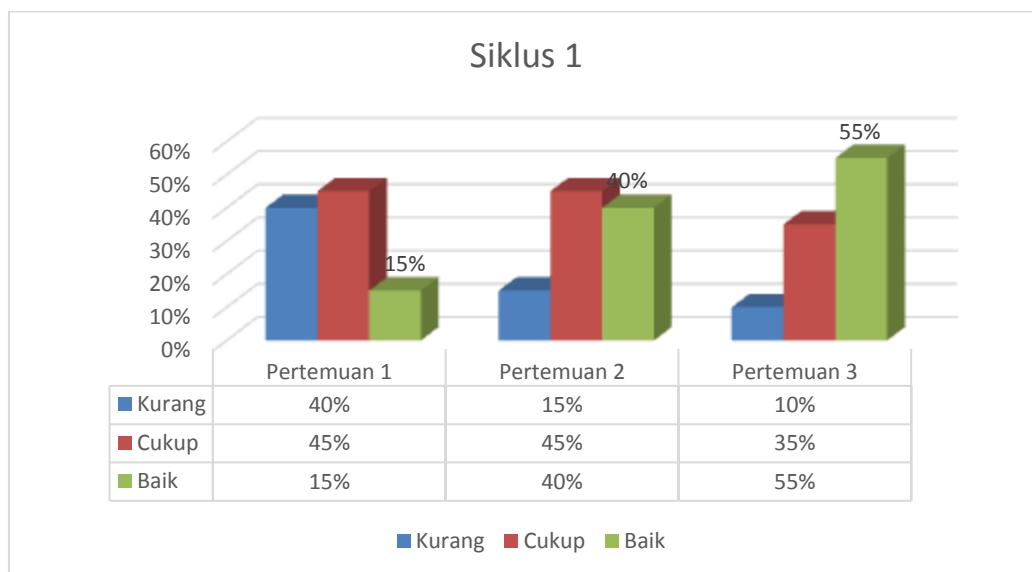
kriteria baik persentasenya 55%, 7 anak dengan kriteria cukup persentasenya 35%.,dan 2 anak dengan kriteria kurang persentasenya 10%.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Pertemuan Siklus I

Kriteria	Siklus I					
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Jumlah Anak	Prosentase	Jumlah Anak	Prosentase	Jumlah Anak	Prosentase
Baik	4	15%	8	40%	11	55%
Cukup	9	45%	9	45%	7	35%
Kurang	7	40%	3	15%	2	10%
Jumlah	20	100%	20	100%	20	100%

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data bahwa kemampuan membaca iqro' anak menggunakan media tongkat huruf yang sesuai dengan tema berdasarkan anak yang mempunyai kemampuan dengan kriteria penilaian yang kurang dalam membaca yang sesuai mengalami penurunan mulai pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga dari 40% atau 8 anak menjadi 10% atau 2 anak. Nilai kemampuan anak yang cukup juga mengalami penurunan dari 45% atau 9 anak menjadi 35% atau 7 anak. Nilai kemampuan kreativitas anak yang sesuai dengan kriteria penilaian yang baik mengalami kenaikan dari 15% atau 3 anak menjadi 55% atau 11 anak berhasil.

Dari peningkatan kemampuan membaca iqro' anak menggunakan media tongkat huruf yang sesuai dapat divisualisasi dalam grafik di bawah ini:



Grafik 4.2
Kemampuan Membaca Iqro' Anak Pada Siklus I

Berdasarkan data grafik di atas menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama hasil observasi kemampuan membaca iqro' anak dengan kegiatan tanya jawab menggunakan media tongkat huruf hijayyah yang baik dari 15% telah meningkat menjadi 55% pada pertemuan ketiga.

Dari hasil pelaksanaan yang telah dilakukan, terlihat bahwa kemampuan membaca Iqro anak masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan perbaikan- perbaikan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Iqro anak menjadi lebih baik. Hasil refleksi siklus I yaitu:

- 1) Pada kegiatan awal ini anak memiliki respon yang baik terhadap kehadiran peneliti.
- 2) Masih banyak anak yang malu-malu pada saat melakukan media kartu huruf hijaiyah.

3) Suasana kelas belum kondusif. Oleh karena itu, penelitian ini harus berlanjut pada siklus II untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian, kelebihan yang terdapat pada siklus I yaitu rata-rata anak sudah tergolong kriteria mulai baik dalam hal ketepatan sasaran pembicaraan, dan memiliki sikap wajar dan tenang (tidak kaku). Kemudian pada saat pembelajaran di kelas berlangsung, anak sudah mulai mau mendengarkan arahan dari peneliti melakukan media kartu huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqro sesuai indikator yang telah dibuat.

Kendala yang dihadapi yaitu masih banyak anak yang belum bisa mengikuti arahan dari guru, kemudian anak belum bisa menyesuaikan pandangan ke arah lawan, dan masih ada anak yang belum menyesuaikan pandangan ke arah media, dan masih ada anak yang belum menguasai topik pembicaraan. Jika siklus ini masih banyak anak yang belum mencapai perkembangan, maka akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan siklus II terdiri dari 3 pertemuan yaitu pertemuan yang pertama pada hari Senin, 18 April 2022, pertemuan ke dua pada hari Selasa 19 April 2022, dan pertemuan ke tiga pada hari Rabu 20 April 2022. Pelaksanaan siklus II ini meliputi 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang di jelaskan sebagai berikut:

a), Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II, antara lain:

- 1). Mempersiapkan media kartu huruf hijaiyyah yang berbentuk tongka huruf.
- 2). Berkolaborasi dengan guru dalam penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema dan mempersiapkan media pembelajaran.
- 3). Mempersiapkan lembar observasi.
- 4). Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan anak.

b). Pelaksanaan

a). Pertemuan Pertama Siklus II (Senin 18 April 2022)

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin 18 April 2022, sebelum kegiatan di mulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan. Kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan anak dengan posisi yang sesuai. Selanjutnya guru menjelaskan kepada anak tentang aturan main selama kegiatan berlangsung.

Setelah anak-anak pada posisi yang nyaman, kemudian guru memulai kegiatan dengan memperlihatkan peralatan dan penataan puzzle huruf hijaiyah. Di lanjutkan meminta anak untuk bernyanyi huruf hijaiyah dan membacakan bagaimana bentuk huruf hijaiyyah satu per satu pada media puzzle huruf hijaiyyah bersama guru sebagai kegiatan penutup.

Guru mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menyanyakan perasaan anak serta mengevaluasi kemampuan membaca huruf hijaiyyah dengan media puzzle huruf hijaiyyah.



Gambar 4.4
Kegiatan Membaca Iqro' dengan Media Puzzle Kartu Huruf Hijaiyyah

Pada pertemuan hari pertama siklus II anak-anak terlihat sudah menunjukkan pemahaman dengan tujuan kegiatan, hal tersebut dapat dilihat dari anak mulai berebut menjawab huruf yang guru tunjukkan, tujuan awal menjadi lebih baik dan menunjukkan hasil penilaian kemampuan membaca iqro' anak dengan media puzzle huruf hijaiyyah baik 11 anak (55%), kemampuan membaca iqro' anak dengan media puzzle huruf cukup juga 8 anak (40%), dan 1 anak (5%) dengan kemampuan membaca iqro' anak dengan media puzzle huruf yang kurang.

b). Pertemuan Pertama Siklus II (Selasa 19 April 2022)

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 19 April 2022, sebelum kegiatan di mulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan. Kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan anak

dengan posisi yang sesuai. Selanjutnya guru menjelaskan kepada anak tentang aturan main selama kegiatan berlangsung.

Setelah anak-anak pada posisi yang nyaman, kemudian guru memulai kegiatan dengan memperlihatkan peralatan dan penataan puzzle huruf hijaiyah. Di lanjutkan meminta anak untuk bernyanyi huruf hijaiyah dan menebak lanjutan huruf hijaiyyah satu per satu pada media puzzle huruf hijaiyyah bersama guru sebagai kegiatan penutup.

Guru mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menyanyikan perasaan anak serta mengevaluasi kemampuan membaca huruf hijaiyyah dengan media puzzle huruf hijaiyyah



Gambar 4.5
Kegiatan Membaca (menebak) Urutan Huruf Hijaiyyah di Media Puzzle Huruf

Pada saat kegiatan membaca iqro' dengan cara menebak menggunakan media main puzzle huruf berlangsung, anak mulai aktif dengan lebih baik dari hari sebelumnya. Dari hasil observasi dan penilaian pertemuan hari kedua siklus II didapatkan hasil anak dengan

kemampuan membaca iqro' dengan tebak huruf menggunakan media main puzzle huruf hijaiyyah dengan penilaian baik berjumlah 14 anak (70%), dengan kemampuan membaca iqro' dengan tebak huruf menggunakan media main puzzle huruf penilaian cukup berjumlah 6 anak (30%), dan sudah tidak ada lagi anak dengan kemampuan membaca dengan tebak huruf dengan media main puzzle huruf yang kurang.

Hasil penilaian tersebut telah mengalami kenaikan namun masih belum sesuai indikator yang diharapkan.

c). Pertemuan Ke Tiga Siklus II (Rabu 20 April 2022)

Pertemuan ke tiga siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 20 April 2022, sebelum kegiatan di mulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan. Kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan anak dengan posisi yang sesuai. Selanjutnya guru menjelaskan kepada anak tentang aturan main selama kegiatan berlangsung.

Setelah anak-anak pada posisi yang nyaman, kemudian guru memulai kegiatan dengan memperlihatkan peralatan dan penataan puzzle huruf hijaiyyah. Di lanjutkan meminta anak untuk bernyanyi huruf hijaiyyah dan bermain puzzle huruf hijaiyyah dengan teman sebagai kegiatan penutup.

Guru mengulas kegiatan yang telah dilakukan dan menyanyakan perasaan anak serta mengevaluasi kemampuan membca huruf hijaiyyah dengan media puzzle huruf hijaiyyah.



Gambar 4.6
Kegiatan Bermain dan Belajar Membaca dengan Media Puzzle
Huruf Hijaiyyah

Di hari ketiga anak menunjukkan keaktifan yang jauh lebih baik dari hari-hari sebelumnya dalam melakukan kegiatan membaca iqro' anak secara berkelompok dengan media puzzle huruf hijaiyyah. Anak-anak mulai mampu menebak huruf, mencocokkan, serta mampu mengurutkan urutan huruf hijaiyyah.

Hasil observasi dan penilaian menunjukkan 17 anak (85%) dengan kemampuan membaca iqro' dengan penilaian baik, dan 3 anak (15%) dengan kemampuan membaca iqro' dengan penilaian cukup. Sedangkan pada pertemuan ketiga ini kemampuan membaca iqro' anak yang kurang sudah tidak muncul. Bisa dikatakan semua anak sudah dapat membaca sesuai dengan yang diinginkan guru dalam menggunakan media main puzzle huruf hijaiyyah.

c. Hasil Observasi Siklus II

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelompok A2 di RA Ibeohimiyyah Brumbung Mranggen Demak menunjukkan bahwa aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan siklus II dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqro anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika siklus I. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Membaca Iqro Anak
Siklus II

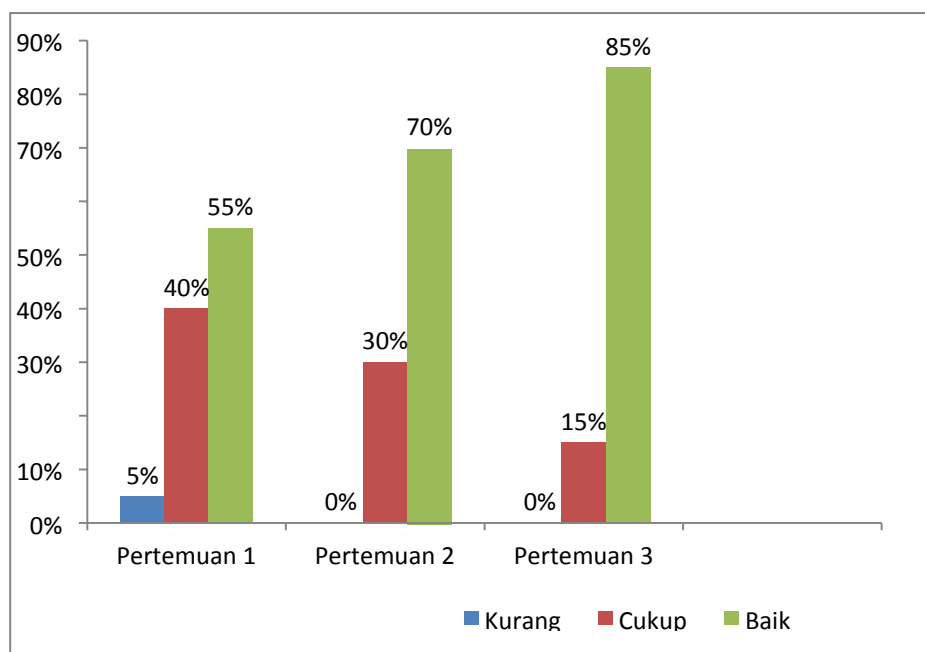
No	Pertemuan I			Pertemuan II		Pertemuan III	
	Nama Anak	Skor	Kriteria	Skor	Ket	Skor	Ket
1	Affan	19	B	20	B	20	B
2	Agan	22	B	22	B	22	B
3	Erik	19	B	20	B	22	B
4	Satria	15	C	19	B	20	B
5	Rasya	15	C	19	B	20	B
6	Adnan	19	B	20	B	20	B
7	Nabil	10	K	15	C	17	C
8	Raffa	14	C	15	C	17	C
9	Irza	22	B	22	B	22	B
10	Rizqi	16	C	18	C	19	B
11	Lutfi	19	B	20	B	22	B
12	Putra	15	C	16	C	19	B
13	Ersya	19	B	20	B	20	B
14	Daliya	15	C	15	C	17	C
15	Quinza	19	B	20	B	22	B
16	Nisa	15	C	15	C	19	B
17	Asya	20	B	20	B	20	B
18	Valyn	19	B	20	B	22	B
19	Laila	19	B	20	B	22	B
20	Inara	15	C	19	B	19	B

Tabel 4.5 Rekapitulasi Pertemuan Siklus II

Kriteria	Siklus II					
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Jumlah Anak	Prosentase	Jumlah Anak	Prosentase	Jumlah Anak	Prosentase
Baik	11	55%	14	70%	17	85%
Cukup	8	40%	6	30%	3	15%
Kurang	1	5%	0	0%	0	0%
Jumlah	20	100%	20	100%	20	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa kemampuan membaca iqro' anak yang mempunyai kemampuan baik mengalami kenaikan mulai pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga dari 55% menjadi 85%. Sebaliknya nilai kemampuan anak cukup mengalami penurunan dari 40% menjadi 15%. Demikian juga jumlah anak dengan kemampuan kurang juga mengalami penurunan dari 5% menjadi 0%.

Dari peningkatan kemampuan kreativitas anak dapat divisualisasi dalam grafik di bawah ini:



Grafik 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Iqro' Anak

Pada Siklus II Berdasarkan data grafik di atas menunjukkan bahwa hasil observasi siklus II pada pertemuan pertama kemampuan kreativitas anak dengan kriteria baik dari 55% telah meningkat menjadi 85% pada pertemuan ketiga. Hal ini dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti berhasil meningkatkan kemampuan kreativitas anak sesuai dengan indikator yang ditentukan.

d. Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, peneliti menarik kesimpulan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penelitian. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena anak sudah mengalami peningkatan dalam

kemampuan membaca Iqro pada anak. Tetapi perbaikan dalam sistem belajar dan pembelajaran harus tetap dilakukan oleh guru tidak cukup hanya 2 siklus saja untuk mendapatkan hasil yang sempurna tetapi perlu perbaikan untuk seterusnya. Tetapi pada penelitian ini dicukupkan peneliti hanya sampai 2 siklus saja karena anak sudah mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Iqro anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang semakin membaik dan kemampuan membaca Iqro anak mengalami peningkatan.

Setelah mengalami hasil analisis data dapat dikatakan bahwa anak mengalami peningkatan lebih baik dari 15% menjadi 30% pada siklus I, dan 80% pada siklus II.

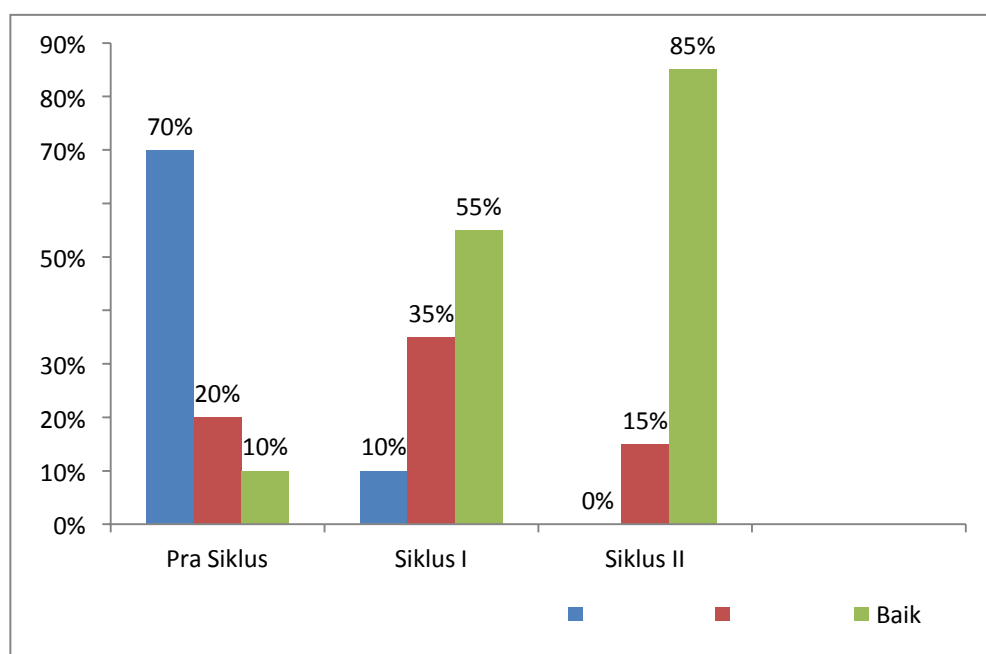
Pada siklus II diperoleh nilai dari 20 orang anak, terdapat 17 anak yang tergolong kriteria baik dengan presentase 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian mencapai indikator berhasil yang diharapkan.

Melalui observasi yang dilakukan pada pembelajaran menghasilkan data kemampuan membaca iqro' anak sesuai dengan tema kondisi awal (prasiklus), siklus I, siklus II yang dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Peningkatan Kemampuan Membaca Iqro' Anak dengan Media Kartu Huruf Hijaiyyah Antara Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

Indikator	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Kemampuan Kreativitas Anak	Baik	10%	55%	85%
	Cukup	20%	35%	15%
	Kurang	70%	10%	0%
Jumlah		100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil peningkatan kemampuan kreativitanak pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat digambarkan dengan grafik di bawah ini:



Grafik 4.4 Peningkatan Kemampuan Membaca Iqro' Anak antara Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Hal ini menunjukkan bahwa media kartu huruf hijaiyah dapat menjadi pembelajaran lebih efektif jika digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqro pada anak. Dengan demikian, media kartu huruf hijaiyah merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Iqro anak usia 4-5 tahun di RaA Ibrohimiyah Brumbung Mranggen Demak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa melalui media *kartu huruf hijaiyyah* anak dapat meningkatkan kemampuan membaca iqro' pada anak kelompok A2 RA Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak. Hal ini didukung oleh adanya peningkatan persentase kemampuan membaca iqro' pada anak dengan kriteria penilaian baik. Persentase kemampuan kreativitas dengan penilaian baik pada kondisi awal (pra siklus) sebesar 10%. Kemudian pada siklus I persentase meningkat menjadi 55%. Dan pada siklus II persentase meningkat lagi menjadi 85% dan mampu mencapai indikator pencapaian yang telah ditentukan.

Kemampuan membaca iqro' anak semakin baik setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas pada penelitian ini berupa media kartu huruf hijaiyyah. Hasil observasi pada siklus I pertemuan ketiga telah menunjukkan adanya peningkatan walaupun belum bisa mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Kemudian penelitian harus berlanjut pada siklus II supaya kemampuan membaca iqro' pada anak mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil observasi pada siklus II pertemuan ketiga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sehingga mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah

ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan keberhasilan peneliti pada penelitian tindakan kelas dalam peningkatan membaca iqro' dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyyah untuk anak usia dini 4-5 tahun di RA Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak , maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru RA

- a. Guru harus harus banyak belajar agar menjadi seorang guru yang berkualitas, professional, aktif, dan menyenangkan bagi anak didiknya. Sebab ada banyak sekali metode pendukung yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kosakata pada anak. Tentunya dengan memperhatikan tahapan- tahapan metode tersebut dengan benar bagi anak-anak usia dini.
- b. Menjadi pengajar yang kreatif tidaklah harus selalu menggunakan banyak biaya dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyyah pada anak didik, karena pendidik/guru dapat menggunakan sarana yang sederhana sehingga aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik dan seimbang.

2. Bagi peneliti

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini tentunya dengan mengembangkan aspek-aspek lain yang belum ada pada penelitian ini. Sehingga akan kesempurnaan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Abdul Hafid, Muhammad. *Mendidik Anak Usia Dua Tahun Hingga Baligh Versi Rasulullah SAW*. Yogyakarta : Darussalam, 2004
- Takdir Muhammad Ilahi. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Milman Yusdi. (2010) "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*". Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Papalia, Old & Feldman. (2008) *Human Development*. Jakarta : Kencana Renada
- Nurhadi. (1987). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung : Sinar Baru
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Penerbit Angkasa Bandung.
- Yusriana Ajeng. *Kiat-kiat Menjadi Guru PAUD yang Disukai Anak-Anak*, Jogjakarta : DIVA Press. (2012)
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran. Edisi Revisi*. Jakarta Raja Grafindo Persada
- Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2103*. Jakarta : Gava Media
- Musfigon, HM, 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya
- Hainstock, Elizabeth G. (2002). *Montessori untuk Prasekolah*. Jakarta : PT. Pustaka Rela Prasaja
- Farida Rahim, 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA IBROHIMIYYAH

SEMESTER/MINGGU/HARI KE : II/9/2

KELAS/USIA : A/4 – 5 Tahun

Model: Kelompok

TEMA/SUB TEMA/SUB-SUB TEMA: Kendaraan/ Kendaraan Air/Perahu Layar ar

Hari/Tanggal : Selasa, 5 April 2022

KD : NAM 1.2,3.1, FM 3.3-4.3, 4.4 KOG 2.2,3.5,3.6,4.6,3.9, BHS 3.11, 4.11, 3.12-4.12,

SOSEM 2.5,2.6,2.7,2.12, SENI 2.4 3.15-4.15

1. MATERI

Bersyukur kepada Allah, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, kelincahan anak dalam menirukan gerakan naik perahu layar, mengenal bagian-bagian perahu layar, mengetahui tata tertib naik perahu layar, saling menghormati antar penumpang, pola bilangan (berhitung), macam-macam kendaraan di air, mengenal huruf “perahu”, kreasi seni terkait dengan perahu layer

2. Alat Bahan

Pensil, gambar, miniature perahu layar, kertas

3. Kegiatan Motorik Kasar, Jam 07.00-07.30

Dilakukan dengan kegiatan senam/menyanyi lagu tentang kendaraan/gerak dan lagu dll

4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00

Kegiatan pembukaan meliputi : berdo'a, membangun pengetahuan melali materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00

Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi, membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikut :

- Menghitung jumlah perahu layer yang ada di gambar pelabuhan

- Membandingkan gambar besar kecil gambar perahu layar
- Bercerita pengalaman

6. **Istirahat** : 09.00-09.30

Meliputi : bermain bebas dan makan bersama

7. **Kegiatan Penutup**, 09.30-10.00

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai,
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

Kepala RA Ibrohimiyyah

Guru Kelompok A2

Abdur Rohman, S.Pd.I

Halimatus Sa'diyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA IBROHIMIYYAH

SEMESTER/MINGGU/HARI KE : II/9/3

KELAS/USIA : A/4 – 5 Tahun

Model: Kelompok

TEMA/SUB TEMA/SUB-SUB TEMA : : Kendaraan/ Kendaraan Air/Perahu Layar

Hari/Tanggal : Rabu, 6 April 2022

KD : NAM 1.2,3.1, FM 3.3-4.3, 4.4 KOG 2.2,3.5,3.6,4.6,3.9, BHS 3.11, 4.11, 3.12-4.12, SOSEM 2.5,2.6,2.7,2.12, SENI 2.4 3.15-4.15

1. MATERI

Bersyukur kepada Allah, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, kelincahan anak dalam menirukan gerakan naik perahu layar, mengenal bagian-bagian perahu layar, mengetahui tata tertib naik perahu layar, saling menghormati antar penumpang, pola bilangan (berhitung), macam-macam kendaraan di air, mengenal huruf “ ”, kreasi seni terkait dengan helicopter

2. Alat Bahan

Pensil, gambar, miniature perahu layar, kertas

3. Kegiatan Motorik Kasar, Jam 07.00-07.30

Dilakukan dengan kegiatan senam/menyanyi lagu tentang kendaraan/gerak dan lagu dll

4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00

Kegiatan pembukaan meliputi : berdo'a, membangun pengetahuan melali materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00

Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi, membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikut :

- Menulis huruf perahu

- Membuat drama di area pelabuhan
- Melipat kertas menjadi bentuk perahu layar
- Bercerita pengalaman

6. **Istirahat** : 09.00-09.30

Meliputi : bermain bebas dan makan bersama

7. **Kegiatan Penutup**, 09.30-10.00

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll..
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

Kepala RA Ibrohimiyyah

Guru Kelompok A

Abdur Rohman, S.Pd.I

Halimatus Sa'diyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA IBROHIMIYYAH

SEMESTER/MINGGU/HARI KE : II/9/4

KELAS/USIA : A/4 – 5 Tahun

Model: Kelompok

TEMA/SUB TEMA/SUB-SUB TEMA : : Kendaraan/ Kendaraan Air/Perahu Layar

Hari/Tanggal : Kamis, 7 April 2022

KD : NAM 1.2,3.1, FM 3.3-4.3, 4.4 KOG 2.2,3.5,3.6,4.6,3.9, BHS 3.11, 4.11, 3.12-4.12,

SOSEM 2.5,2.6,2.7,2.12, SENI 2.4 3.15-4.15

1. MATERI

Bersyukur kepada Allah, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, kelincahan anak dalam menirukan gerakan naik perahu layar, mengenal bagian-bagian perahu layar, mengetahui tata tertib naik perahu layar, saling menghormati antar penumpang, pola bilangan (berhitung), macam-macam kendaraan di air, mengenal huruf “perahu”, kreasi seni terkait dengan perahu layar

2. Alat Bahan

Pensil, gambar, pewarna makanan

3. Kegiatan Motorik Kasar, Jam 07.00-07.30

Dilakukan dengan kegiatan senam/menyanyi lagu tentang kendaraan/gerak dan lagu dll

4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00

Kegiatan pembukaan meliputi : berdo'a, membangun pengetahuan melali materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00

Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi, membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikut :

- Mengecap gambar perahu layar
- Menyanyikan lagu perahu layar

- Menyusun puzzle gambar perahu layar
- Bercerita pengalaman

6. **Istirahat** : 09.00-09.30

Meliputi : bermain bebas dan makan bersama

7. **Kegiatan Penutup**, 09.30-10.00

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll..
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

Kepala RA Ibrohimiyyah

Guru Kelompok A

Abdur Rohman, S.Pd.I

Halimatus Sa'diyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA IBROHIMIYYAH

SEMESTER/MINGGU/HARI KE : II/9/5

KELAS/USIA : A/4 – 5 Tahun

Model: Kelompok

TEMA/SUB TEMA/SUB-SUB TEMA : Kendaraan/ Kendaraan Air/Perahu Layar

Hari/Tanggal : Jumat,8 April 2022

KD : NAM 1.2,3.1, FM 3.3-4.3, KOG 2.2, 3.6,4.6., BHS 3.10, 4.10, 3.12-4.12, SOSEM
2.5,2.6,2.12, SENI 2.4 3.15-4.15

1. MATERI

Jum'at Religi dan berbagi

2. Alat Bahan

Sajadah, sarung, mukena, iqro', buku cerita

3. Kegiatan Motorik Kasar, Jam 07.00-07.30

Dilakukan dengan kegiatan senam/permainan tradisional/gerak dan lagu dll

4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00

Kegiatan pembukaan meliputi : berdoa, membangun pengetahuan melali materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00

Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi, membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikut :

- Belajar hafalan niat sholat dzuhur
- Doa-doa sholat
- Bercerita tentang orang yang tidak sholat
- Beramal

6. **Istirahat** : 09.00-09.30

Meliputi : bermain bebas dan makan bersama

7. **Kegiatan Penutup**, 09.30-10.00

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll..
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

Kepala RA Ibrohimiyyah

Guru Kelompok A

\

Abdur Rohman, S.Pd.I

Halimatus Sa'diyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA IBROHIMIYYAH

SEMESTER/MINGGU/HARI KE : II/9/6

KELAS/USIA : A/4 – 5 Tahun

Model: Kelompok

TEMA/SUB TEMA/SUB-SUB TEMA : Kendaraan/ Kendaraan Air/Perahu Layar

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 April 2022

KD : NAM 1.2,3.1, FM 3.3-4.3, 4.4 KOG 2.2, 3.6,4.6,3.7, 4.7 BHS 3.11, 4.11, 3.12-4.12, SOSEM 2.5,2.6,2.9,2.12, SENI 2.4 3.15-4.15

1. MATERI

Sabtu sehat

2. Alat Bahan

Tape recorder, microfon, tempat sampah

3. Kegiatan Motorik Kasar, Jam 07.00-07.30

Dilakukan dengan kegiatan senam/ permainan tradisional/gerak dan lagu dll

4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00

Kegiatan pembukaan meliputi : berdo'a,bernyanyi tentang kereta api, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00

Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi, membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikut :

- Senam sehat bersama
- Menari perahu layar
- Bersih – bersih lingkungan kelas

6. Istirahat : 09.00-09.30

Meliputi : bermain bebas dan makan bersama

7. Kegiatan Penutup, 09.30-10.00

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll..
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

Kepala RA Ibrohimiyyah

Guru Kelompok A

Abdur Rohman, S.Pd.I

Halimatus Sa'diyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA IBROHIMIYYAH

SEMESTER/MINGGU/HARI KE : II/9/7

KELAS/USIA : A/4 – 5 Tahun

Model: Kelompok

TEMA/SUB TEMA/SUB-SUB TEMA : Alam Semesta/ Gejala-gejala Alam/Hujan

Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022

KD : NAM 1.2,3.1, FM 3.3-4.3,3.5, 4.5 KOG 3.8, 4.8 BHS 3.11, 4.11, 3.12-4.12,

SOSEM 3.14,4.14 SENI 2.4 3.15-4.15

1. MATERI

Mensyukuri nikmat Allah SWT, anak dapat menghafal doa Ketika turun hujan, mengenan nama dan fungsi anggota tubuh, pengembangan motoric kasar, anak dapat mengenal lingkungan dan mengenal gejala alam (hujan), konsep dan pola bilangan, anak dapat mengenal keaksaraan awal dengan tulisan “hujan”, anak dapat mengenali kebutuhan sendiri, kreasi seni terkait dengan hujan.

2. Alat Bahan

Pensil, gambar, kertas lipat

3. Kegiatan Motorik Kasar, Jam 07.00-07.30

Dilakukan dengan kegiatan senam/menyanyi lagu teentang hujan/gerak dan lagu dll

4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00

Kegiatan pembukaan meliputi : berdo'a, membangun pengetahuan melali materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00

Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi, membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikut :

- Menggambar hujan
- Menghubungkan gambar dengan tulisan hujan

- Berdiskusi tentang terjadinya hujan
 - Bercerita pengalaman
6. **Istirahat** : 09.00-09.30

Meliputi : bermain bebas dan makan bersama

7. **Kegiatan Penutup**, 09.30-10.00

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll..
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

Kepala RA Ibrohimiyyah

Guru Kelompok A

Abdur Rohman, S.Pd.I

Halimatus Sa'diyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA IBROHIMIYYAH

SEMESTER/MINGGU/HARI KE : II/9/8

KELAS/USIA : A/4 – 5 Tahun

Model: Kelompok

TEMA/SUB TEMA/SUB-SUB TEMA : Alam Semesta/ Gejala-gejala Alam/Hujan

Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022

KD : NAM 1.2,3.1, FM 3.3-4.3,3.5, 4.5 KOG 3.8, 4.8 BHS 3.11, 4.11, 3.12-4.12,

SOSEM 3.14,4.14 SENI 2.4 3.15-4.15

1. MATERI

Mensyukuri nikmat Allah SWT, anak dapat menghafal doa Ketika turun hujan, mengenan nama dan fungsi anggota tubuh, pengembangan motoric kasar, anak dapat mengenal lingkungan dan mengenal gejala alam (hujan), konsep dan pola bilangan, anak dapat mengenal keaksaraan awal dengan tulisan “hujan”, anak dapat mengenali kebutuhan sendiri, kreasi seni terkait dengan hujan.

2. Alat Bahan

Pensil, gambar, kertas lipat

3. Kegiatan Motorik Kasar, Jam 07.00-07.30

Dilakukan dengan kegiatan senam/menyanyi lagu tentang hujan/gerak dan lagu dll

4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00

Kegiatan pembukaan meliputi : berdo'a, membangun pengetahuan melali materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00

Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi, membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikut :

- Menggunting gambar awan
- Menempel kapas pada gambar awan

- Bercerita pengalaman
6. **Istirahat** : 09.00-09.30

Meliputi : bermain bebas dan makan bersama

7. **Kegiatan Penutup**, 09.30-10.00

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll..
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

Kepala RA Ibrohimiyyah

Guru Kelompok A

Abdur Rohman, S.Pd.I

Halimatus Sa'diyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA IBROHIMIYYAH

SEMESTER/MINGGU/HARI KE : II/9/9

KELAS/USIA : A/4 – 5 Tahun

Model: Kelompok

TEMA/SUB TEMA/SUB-SUB TEMA : Alam Semesta/ Gejala-gejala Alam/Hujan

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2022

KD : NAM 1.2,3.1, FM 3.3-4.3,3.5, 4.5 KOG 3.8, 4.8 BHS 3.11, 4.11, 3.12-4.12,

SOSEM 3.14,4.14 SENI 2.4 3.15-4.15

1. MATERI

Mensyukuri nikmat Allah SWT, anak dapat menghafal doa Ketika turun hujan, mengenan nama dan fungsi anggota tubuh, pengembangan motoric kasar, anak dapat mengenal lingkungan dan mengenal gejala alam (hujan), konsep dan pola bilangan, anak dapat mengenal keaksaraan awal dengan tulisan “hujan”, anak dapat mengenali kebutuhan sendiri, kreasi seni terkait dengan hujan.

2. Alat Bahan

Pensil, gambar, kertas lipat

3. Kegiatan Motorik Kasar, Jam 07.00-07.30

Dilakukan dengan kegiatan senam/menyanyi lagu tentang hujan/gerak dan lagu dll

4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00

Kegiatan pembukaan meliputi : berdo'a, membangun pengetahuan melali materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00

Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi, membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikut :

- Menirukan tulisan “hujan” dengan batu
- Mmenyanyikan lagu “tik-tik bunyi hujan”

- Berdiskusi tentang akibat terjadinya hujan
 - Bercerita pengalaman
6. **Istirahat** : 09.00-09.30

Meliputi : bermain bebas dan makan bersama

7. **Kegiatan Penutup**, 09.30-10.00

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll.
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

Kepala RA Ibrohimiyyah

Guru Kelompok A

Abdur Rohman, S.Pd.I

Halimatus Sa'diyah

Lembar Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Kelancaran membaca		Kelancaran menghafal		Mengucapkan		Skor Total	kriteria
		Anak mampu membaca huruf hijaiyyah yang disediakan guru	Anak mampu menghafal huruf hijaiyyah yang sudah pernah dibaca	Anak mampu untuk menghasikan sejumlah ide jawaban atau pertanyaan yang bervariasi	Anak mampu mengungkap kan perasaan emosional dengan bahasa secara tepat	Anak mampu membaca gambar dan membaca simbol	Anak mampu mengucapkan secara fasih huruf yang dibaca		
1	Affan	2	1	2	1	2	1	12	C
2	Agan	3	2	2	2	3	2	19	B
3	Erik	3	2	1	2	1	3	12	K
4	Satria	2	1	2	2	2	2	15	C
5	Rasya	1	2	1	1	1	1	9	K
6	Adnan	3	2	2	3	2	3	19	B
7	Nabil	2	1	1	1	1	2	12	K
8	Raffa	2	1	1	1	2	1	11	K
9	Irza	2	2	1	2	1	2	14	C
10	Rizqi	1	1	2	1	2	1	10	K
11	Lutfi	3	2	3	2	3	2	19	B
12	Putra	1	2	2	1	1	1	10	K
13	Ersya	2	1	1	2	1	1	10	K
14	Daliya	2	2	1	2	2	2	14	C
15	Quinza	2	2	2	2	3	2	14	C
16	Nisa	2	2	2	1	2	2	14	C
17	Aysha	1	2	1	1	1	1	10	K
18	Valyn	1	1	2	1	1	1	9	K
19	Laila	1	2	2	1	1	2	11	K
20	Inara	2	1	1	1	1	2	10	K

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Kelancaran membaca		Kelancaran menghafal		Mengucapkan		Skor Total	kriteria
		Anak mampu membaca huruf hijaiyyah yang disediakan guru	Anak mampu menghafal huruf hijaiyyah yang sudah pernah dibaca	Anak mampu untuk menghasikan sejumlah ide jawaban atau pertanyaan yang bervariasi	Anak mampu mengungkap kan perasaan emosional dengan bahasa secara tepat	Anak mampu membaca gambar dan membaca simbol	Anak mampu mengucapkan secara fasih huruf yang dibaca		
1	Affan	3	2	2	3	2	3	15	C
2	Agan	3	2	2	2	3	2	15	C
3	Erik	3	2	1	2	1	3	15	C
4	Satria	2	1	2	2	2	2	11	C
5	Rasya	1	2	1	1	1	1	15	K
6	Adnan	2	1	2	1	2	1	19	B
7	Nabil	2	1	1	1	1	2	10	K
8	Raffa	2	1	1	1	2	1	14	K
9	Irza	2	2	1	2	1	2	19	B
10	Rizqi	1	1	2	1	2	1	14	C
11	Lutfi	3	2	3	2	3	2	14	C
12	Putra	1	2	2	1	1	1	10	K
13	Ersya	2	1	1	2	1	1	19	B
14	Daliya	2	2	1	2	2	2	13	K
15	Quinza	1	2	2	1	1	2	11	K
16	Nisa	2	2	2	1	2	2	12	K
17	Aysha	1	2	1	1	1	1	15	C
18	Valyn	1	1	2	1	1	1	14	C
19	Laila	1	2	2	1	1	2	19	B
20	Inara	2	1	1	1	1	2	12	K

I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Kelancaran membaca		Kelancaran menghafal		Mengucapkan		Skor Total	kriteria
		Anak mampu membaca huruf hijaiyyah yang disediakan guru	Anak mampu menghafal huruf hijaiyyah yang sudah pernah dibaca	Anak mampu untuk menghasikan sejumlah ide jawaban atau pertanyaan yang bervariasi	Anak mampu mengungkap kan perasaan emosional dengan bahasa secara tepat	Anak mampu membaca gambar dan membaca simbol	Anak mampu mengucapkan secara fasih huruf yang dibaca		
1	Affan	3	2	2	3	2	3	19	B
2	Agan	3	2	2	2	3	2	20	B
3	Erik	3	2	1	2	1	3	17	C
4	Satria	2	1	2	2	2	2	14	C
5	Rasya	1	2	1	1	1	1	19	B
6	Adnan	2	1	2	1	2	1	20	B
7	Nabil	2	1	1	1	1	2	12	K
8	Raffa	2	1	1	1	2	1	15	C
9	Irza	2	2	1	2	1	2	20	B
10	Rizqi	1	1	2	1	2	1	12	K
11	Lutfi	3	2	3	2	3	2	15	C
12	Putra	1	2	2	1	1	1	11	K
13	Ersya	2	1	1	2	1	1	20	B
14	Daliya	2	2	1	2	2	2	15	C
15	Quinza	1	2	2	1	1	2	14	C
16	Nisa	2	2	2	1	2	2	15	C
17	Aysha	1	2	1	1	1	1	20	B
18	Valyn	1	1	2	1	1	1	16	C
19	Laila	1	2	2	1	1	2	20	B
20	Inara	2	1	1	1	1	2	15	C

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Kelancaran membaca		Kelancaran menghafal		Mengucapkan		Skor Total	kriteria
		Anak mampu membaca huruf hijaiyyah yang disediakan guru	Anak mampu menghafal huruf hijaiyyah yang sudah pernah dibaca	Anak mampu untuk menghasikan sejumlah ide jawaban atau pertanyaan yang bervariasi	Anak mampu mengungkap kan perasaan emosional dengan bahasa secara tepat	Anak mampu membaca gambar dan membaca simbol	Anak mampu mengucapkan secara fasih huruf yang dibaca		
1	Affan	3	2	2	3	2	3	20	B
2	Agan	3	2	2	2	3	2	20	B
3	Erik	3	2	1	2	1	3	19	B
4	Satria	2	1	2	2	2	2	17	C
5	Rasya	1	2	1	1	1	1	20	B
6	Adnan	2	1	2	1	2	1	20	B
7	Nabil	2	1	1	1	1	2	13	K
8	Raffa	2	1	1	1	2	1	17	C
9	Irza	2	2	1	2	1	2	20	B
10	Rizqi	1	1	2	1	2	1	15	C
11	Lutfi	3	2	3	2	3	2	17	C
12	Putra	1	2	2	1	1	1	12	K
13	Ersya	2	1	1	2	1	1	20	B
14	Daliya	2	2	1	2	2	2	19	B
15	Quinza	1	2	2	1	1	2	19	B
16	Nisa	2	2	2	1	2	2	17	C
17	Aysha	1	2	1	1	1	1	20	B
18	Valyn	1	1	2	1	1	1	17	C
19	Laila	1	2	2	1	1	2	20	B
20	Inara	2	1	1	1	1	2	17	C

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Kelancaran membaca		Kelancaran menghafal		Mengucapkan		Skor Total	kriteria
		Anak mampu membaca huruf hijaiyyah yang disediakan guru	Anak mampu menghafal huruf hijaiyyah yang sudah pernah dibaca	Anak mampu untuk menghasikan sejumlah ide jawaban atau pertanyaan yang bervariasi	Anak mampu mengungkap kan perasaan emosional dengan bahasa secara tepat	Anak mampu membaca gambar dan membaca simbol	Anak mampu mengucapkan secara fasih huruf yang dibaca		
1	Affan	3	2	2	3	2	3	19	B
2	Agan	3	2	2	2	3	2	22	B
3	Erik	3	2	1	2		3	19	B
4	Satria	2	1	2	2	2	2	15	C
5	Rasya	1	2	1	1	1	1	15	C
6	Adnan	2	1	2	1	2	1	19	B
7	Nabil	2	1	1	1	1	2	10	K
8	Raffa	2	1	1	1	2	1	14	C
9	Irza	2	2	1	2	1	2	22	B
10	Rizqi	1	1	2	1	2	1	16	C
11	Lutfi	3	2	3	2	3	2	19	B
12	Putra	1	2	2	1	1	1	15	C
13	Ersya	2	1	1	2	1	1	19	B
14	Daliya	2	2	1	2	2	2	15	C
15	Quinza	1	2	2	1	1	2	19	B
16	Nisa	2	2	2	1	2	2	15	C
17	Aysha	1	2	1	1	1	1	20	B
18	Valyn	1	1	2	1	1	1	19	B
19	Laila	1	2	2	1	1	2	19	B
20	Inara	2	1	1	1	1	2	15	C

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Kelancaran membaca		Kelancaran menghafal		Mengucapkan		Skor Total	kriteria
		Anak mampu membaca huruf hijaiyyah yang disediakan guru	Anak mampu menghafal huruf hijaiyyah yang sudah pernah dibaca	Anak mampu untuk menghasikan sejumlah ide jawaban atau pertanyaan yang bervariasi	Anak mampu mengungkap kan perasaan emosional dengan bahasa secara tepat	Anak mampu membaca gambar dan membaca simbol	Anak mampu mengucapkan secara fasih huruf yang dibaca		
1	Affan	3	2	2	3	2	3	20	B
2	Agan	3	2	2	2	3	2	22	B
3	Erik	3	2	1	2		3	20	B
4	Satria	2	1	2	2	2	2	19	B
5	Rasya	1	2	1	1	1	1	19	B
6	Adnan	2	1	2	1	2	1	20	B
7	Nabil	2	1	1	1	1	2	15	C
8	Raffa	2	1	1	1	2	1	15	C
9	Irza	2	2	1	2	1	2	22	B
10	Rizqi	1	1	2	1	2	1	18	C
11	Lutfi	3	2	3	2	3	2	20	B
12	Putra	1	2	2	1	1	1	16	C
13	Ersya	2	1	1	2	1	1	20	B
14	Daliya	2	2	1	2	2	2	15	C
15	Quinza	1	2	2	1	1	2	20	B
16	Nisa	2	2	2	1	2	2	15	C
17	Aysha	1	2	1	1	1	1	20	B
18	Valyn	1	1	2	1	1	1	20	B
19	Laila	1	2	2	1	1	2	20	B
20	Inara	2	1	1	1	1	2	19	B

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Kelancaran membaca		Kelancaran menghafal		Mengucapkan		Skor Total	kriteria
		Anak mampu membaca huruf hijaiyyah yang disediakan guru	Anak mampu menghafal huruf hijaiyyah yang sudah pernah dibaca	Anak mampu untuk menghasikan sejumlah ide jawaban atau pertanyaan yang bervariasi	Anak mampu mengungkap kan perasaan emosional dengan bahasa secara tepat	Anak mampu membaca gambar dan membaca simbol	Anak mampu mengucapkan secara fasih huruf yang dibaca		
1	Affan	3	2	2	3	2	3	20	B
2	Agan	3	2	2	2	3	2	22	B
3	Erik	3	2	1	2		3	22	B
4	Satria	2	1	2	2	2	2	20	B
5	Rasya	1	2	1	1	1	1	20	B
6	Adnan	2	1	2	1	2	1	20	B
7	Nabil	2	1	1	1	1	2	17	C
8	Raffa	2	1	1	1	2	1	17	C
9	Irza	2	2	1	2	1	2	22	B
10	Rizqi	1	1	2	1	2	1	19	B
11	Lutfi	3	2	3	2	3	2	22	B
12	Putra	1	2	2	1	1	1	19	B
13	Ersya	2	1	1	2	1	1	20	B
14	Daliya	2	2	1	2	2	2	17	C
15	Quinza	1	2	2	1	1	2	22	B
16	Nisa	2	2	2	1	2	2	19	B
17	Aysha	1	2	1	1	1	1	20	B
18	Valyn	1	1	2	1	1	1	22	B
19	Laila	1	2	2	1	1	2	22	B
20	Inara	2	1	1	1	1	2	19	B

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS A2

No	NamaSiswa
1	Affan
2	Agan
3	Erik
4	Satria
5	Rasya
6	Adnan
7	Nabil
8	Raffa
9	Irza
10	Rizqi
11	Lutfi
12	Putra
13	Ersya
14	Daliya
15	Quinza
16	Nisa
17	Aysha
18	Valyn
19	Laila
20	Inara

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Senin, 4 April 2022	Pra Siklus
2	Selasa, 5 April 2022	Siklus I hari pertama
3	Rabu, 6 April 2022	Siklus I hari kedua
4	Kamis, 7 April 2022	Siklus I hari ketiga
5	Senin, 18 April 2022	Siklus II hari pertama
6	Selasa, 19 April 2022	Siklus II hari kedua
7	Rabu, 20 April 2022	Siklus II hari ketiga

FOTO PENELITIAN SIKLUS 1



FOTO PENELITIAN SIKLUS II



PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Dr. Munirah Munawar, S.Pi, M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	8 Oktober	Usulan tema dan judul	↓
2.	18 Oktober	Sistematika proposal skripsi	↓
3.	18 November	Latihan kelokang, rumusan masalah, tujuan, manfaat.	↓
4.	21 Desember	Kajian teori, kerangka berpikir, hipotesis	↓
5.	11 Februari	Metode penelitian	↓
6.	2 April	Bab. I, II, III	↓
7.	7 April	Bab IV	↓
8.	17 Mei	Bab V	↓
9.	20 Juli	Bimbingan Revisi Bab V, Lampiran	↓
10.	4 Agustus	Menunjukkan daftar sidang	↓

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Dwi Prasetyawati, D.H., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	8 Oktober	Usulan tema dan judul	f
2.	18 Oktober	Sistematika Proposal skripsi	f
3.	18 November	Latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat.	f
4.	21 Desember	Kajian teori, kerangka kerfikir, hipotesis	f
5.	11 Februari	Metode Penelitian	f
6.	2 April	Bab I, II, III	f
7.	7 April	Bab <u>IV</u>	f
8.	17 Mei	Bab V	f
9.	20 Juli	Bimbingan revisi bab V, lampiran	f
10.	4 Agustus	Menunjukkan daftar sidang	f



**YAYASAN PONDOK PESANTREN IBROHIMIYYAH
RAUDLATUL ATHFAL (RA)**

“IBROHIMIYYAH”

BRUMBUNG MRANGGEN DEMAK

*Brumbung.Mranggen.Demak.59567 - Tlp.085740116432 E-mail:
ra.ibrohimiyyah@gmail.com*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 35/SK/RA-IB/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdur Rohman, S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Kepala RA Ibrohimiyyah

Unit Kerja : RA Ibrohimiyyah

Menerangkan bahwa:

Nama : Halimatus Sa'diyah

NPM : 19156018

Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di RA Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak pada tanggal 5 April sampai 20 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 8 April 2021



Kepala RA Ibrohimiyyah

Abdur Rohman, S.Pd.I